

INOVASI ADALAH ENERGI KITA

energia

KALIMANTAN



SAMBUT 2022 DENGAN SEMANGAT BARU

OPINI

Hal. 4

Generasi Milenial dan Perubahan Iklim

INOVASI

Hal. 8

Pengembangan Lapangan Produksi Zona 8 melalui Proyek Handil Water Flood

SOSOK PERWIRA

Hal. 22

Para Garda Terdepan Regional 3 Kalimantan



PRAKARSA

Hal. 25

Arunika: Berawal dari Kisah, Dilanjutkan dengan Tindakan

LIPUTAN UTAMA

Hal. 6

Strategi PHI-Regional 3 Kalimantan Dorong Kinerja Unggul di Tahun 2022

FOKUS

Hal. 12

Internalisasi HSSE sebagai Core Value dan Way of Life



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid Energia Kalimantan

<https://www.energiakalimantan.com>

**PENANGGUNG JAWAB**

Farah Dewi

PEMIMPIN REDAKSI

Dony Indrawan

REDAKTUR PELAKSANAPandjie Galih Anoraga
Achmad Krisna Hadiyanto
Turjasari**SEKRETARIS REDAKSI**Nur Sukmaputeri Mahardhika
Ella Hapsari**REDAKTUR**Nur Sukmaputeri Mahardhika
Arina Hidayatul Chasanah
Irma Juniar Nainggolan
Ella Hapsari
Prisilia Wulandari**VISUAL**Prisilia Wulandari
Carolina Patricia
Muchlisun Husein
Aditya Afit Pratama
Reni Nurlalili**KONTRIBUTOR ZONA 8**

Rania Fatma Razani

KONTRIBUTOR ZONA 9Luthfi Kurniawan Joshi
Erwin Nurbeliana**KONTRIBUTOR ZONA 10**

Dewi Damayani

EDITORIAL

Terus Kembangkan Optimisme di Tahun 2022

Perjalanan operasi dan bisnis migas PHI-Regional 3 Kalimantan di tahun 2021 lalu bukan hanya sangat menantang tetapi juga menorehkan catatan-catatan penting sebagai pelajaran berharga bagi manajemen dan seluruh Perwira Regional Kalimantan. Selain transisi organisasi yang signifikan, tantangan kondisi lapangan-lapangan dan fasilitas operasi dan produksi migas yang sudah *mature* juga telah mendorong inovasi dan penerapan teknologi, efisiensi dan optimalisasi hampir di semua aspek operasi dan bisnis. Semua dilakukan agar dapat menjamin operasi migas PHI-Regional 3 Kalimantan tetap selamat, efektif, efisien, handal, patuh, dan ramah lingkungan. Yang terakhir ini telah membawa Regional 3 Kalimantan untuk memboyong 11 PROPER Hijau dan 5 PROPER Emas, sebuah prestasi yang layak dibanggakan.

Tahun 2022 ini berbagai inisiatif dan program strategis telah dicanangkan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan sebagai wujud optimisme untuk terus memberikan kontribusi terbaiknya dalam penyediaan energi yang berkelanjutan bagi Indonesia. Oleh karena itu, pada edisi kali ini *Energia Kalimantan* menyuguhkan liputan utama seputar strategi Perusahaan di tahun 2022 bersama Direktur Utama PHI/Direktur Regional 3 Kalimantan dan Komisaris Utama PHI yang dapat menjadi rujukan bagi seluruh Perwira dalam menjalankan peran dan tugasnya agar selaras dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Di PHI-Regional 3 Kalimantan, proses pemilihan inovasi yang akan ditampilkan sebagai artikel dalam edisi kali ini cukup sulit bukan karena jumlah inovasi yang terbatas. Justru sebaliknya, PHI-Regional 3 Kalimantan memiliki begitu banyak inovasi yang bagus sehingga kami akan mencoba menampilkan beberapa inovasi pada setiap penerbitan yang dapat memberikan informasi dan *insight* bagi seluruh pembaca.

Kondisi pandemi COVID-19, munculnya varian baru yang lebih mudah menyebar mengingatkan kita untuk selalu disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan. Upaya Perusahaan untuk memastikan seluruh pekerja dan keluarga mendapatkan vaksinasi serta langkah-langkah penting lainnya juga dijelaskan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek HSSE. Edisi ini mengulas beragam kegiatan yang dijalankan dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2022 yang berakhir pada Maret ini. Kita harus terus meyakini bahwa *zero incident, zero fatality, zero LTI* adalah sesuatu yang dapat dicapai.

Sebagaimana pada edisi yang pertama, beragam informasi lainnya yang dikemas dalam rubrik Sosok Perwira, Prakarsa, Inspirasi, Opini, dan Unjuk Gigi akan memberikan pengalaman membaca yang semakin menarik. Di edisi ini, kami pun menyajikan berita tentang Perwira dan momen penting dalam kehidupan mereka. Kami pun terus mengajak seluruh Perwira untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam mengisi konten rubrik-rubrik ini dalam edisi-edisi mendatang.

Energia Kalimantan digital dapat diakses oleh seluruh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan setiap saat dan dari manapun melalui tautan www.energiakalimantan.com. Sementara bentuk cetak *Energia Kalimantan* dalam jumlah terbatas disediakan di beberapa sudut ruang publik kantor di Jakarta, Balikpapan, serta lokasi lainnya.

Selamat membaca!
Dony Indrawan



Sambut 2022 dengan Semangat Baru!

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan bersilaturahmi sekaligus menyapa para pembaca *Energia Kalimantan* pada edisi kedua ini.

Sebagai pemimpin dan bagian dari keluarga besar PHI-Regional 3 Kalimantan, saya sangat bersyukur dan bangga dapat bekerja bersama dengan para Perwira yang amanah, hebat, tangguh, dan dapat diandalkan. Alhamdulillah, kita dapat mewujudkan kinerja dan hasil yang sangat baik di tahun 2021 lalu.

Bagaimana dengan tahun 2022? Tidak terasa kini kita sudah memasuki bulan ketiga. Di awal tahun ini kita mendapatkan kabar gembira dengan disetujuinya usulan insentif migas untuk PHSS dan PHKT oleh Pemerintah melalui Kementerian ESDM. Persetujuan insentif ini merupakan salah satu pijakan penting kita untuk melangkah lebih optimis dan semangat di 2022.

Berbagai peluang dan tantangan telah kita identifikasi dan mitigasi untuk memastikan bahwa target-target Perusahaan bisa dicapai. Tantangan kondisi lingkungan bisnis di tahun 2022 antara lain, *high decline rate*, *water & sand problem*, *asset integrity issues*, kondisi keekonomian aset, serta biaya produksi dan operasi yang tinggi.

Namun demikian, kita juga telah menyusun program-program strategis sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, diantaranya melalui: kegiatan eksplorasi yang agresif, optimasi *baseline development* untuk meningkatkan produksi, *borderless synergy*, optimasi biaya, optimisasi portofolio komersial, dan program pemeliharaan untuk menjaga kehandalan fasilitas produksi.

Nah, apa saja rencana-rencana Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta bagaimana mitigasinya? Saya mendorong para Perwira untuk membaca tabloid *Energia Kalimantan* edisi ini. Saya juga menghimbau para Perwira memanfaatkan tabloid *Energia Kalimantan* ini sebagai sarana berkomunikasi di internal Perusahaan, baik antar rekan kerja, kepada keluarga, maupun kepada manajemen. Selain itu saya mengingatkan, guna memaksimalkan komunikasi di internal PHI Regional 3 Kalimantan, Perusahaan juga telah meluncurkan kembali intranet PHI-Regional 3 Kalimantan pada akhir tahun lalu. Untuk itu, silakan kunjungi Portal PHI di: portalphi.pertamina.com.

Saya pun ingin mengingatkan kembali agar seluruh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan selalu bekerja berlandaskan tata nilai AKHLAK serta terus bergandengan tangan menjalankan operasi dan bisnis Perusahaan yang selamat, efisien, handal, dan patuh serta ramah lingkungan dalam rangka menjalankan amanah untuk menyediakan energi bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

Selamat membaca dan menikmati tabloid ini bersama rekan dan keluarga di rumah.

Salam sehat dan bangun terus semangat di Tahun 2022!

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Chalid Said Salim
Direktur Utama





Generasi Milenial dan Perubahan Iklim

Dr. Taufan Hunneman, S.H., M.H., CLA., CTL.
Komisaris
PT Pertamina Hulu Indonesia

Generasi milenial adalah harapan bagi imajinasi masa depan, negeri dengan lingkungan yang bersih dan sehat, biasa diistilahkan sebagai rendah karbon (*carbon neutral*). Generasi milenial pula yang akan menjadi saksi Indonesia 2045, ketika langit kota besar seperti Jakarta atau Surabaya, senantiasa biru (*blue sky*), dan populasi kendaraan listrik (*electric vehicle*) bertambah secara signifikan.

Udara bersih adalah ambisi warga dunia, oleh karenanya reduksi gas rumah kaca menjadi agenda bersama, termasuk keterlibatan generasi milenial. Indonesia untuk sementara ini belum secara tegas mematok target, pada tahun berapa capaian target *carbon neutral*. Sekadar perbandingan adalah China, dengan kegiatan ekonomi dan industri skala besar, berani pasang target, pada tahun 2060 akan mencapai *net zero emission* (NZE, netral karbon), kemudian Jepang pada tahun 2050. Bahkan negara kawasan Skandinavia, berani lebih cepat lagi.

Tahun emas Indonesia (2045) adalah era generasi milenial, yakni generasi Y dan Z, itu sebabnya mereka cukup cemas dengan kecenderungan pemanasan global. Dalam salah satu kegiatan yang bertajuk Muda Bersuara 2021: Selamatkan Generasi Emas 2045 dari Krisis Iklim, pada pertengahan Agustus 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 21 perwakilan universitas di Indonesia, antara lain UI, UII, Unibraw, UGM, dan seterusnya.

Salah satu seruan yang muncul adalah, agar pemerintah dan semua pemangku kepentingan menangani isu perubahan iklim secara serius. Tindakan ini penting untuk menjamin kehidupan yang layak bagi generasi mendatang, sebagai ahli waris bumi ini. Sebagaimana dikatakan Marvella (perwakilan UI), penanganan krisis iklim tidak bisa ditunda karena berdampak ke segala aspek kehidupan.

Kegiatan serupa pernah diadakan Desember tahun 2020, yaitu "Indonesia Youth Climate Summit 2020" secara daring. Kegiatan memperoleh respon positif, terlihat dari jumlah dan antusiasme peserta. Artinya sudah ada elemen generasi milenial yang ikut mengampanyekan bahaya pemanasan global, dan bagaimana cara menghindarinya.

Gerakan peduli iklim generasi milenial di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari sosok Greta Thunberg (pelajar Swedia), seorang aktivis lingkungan belia, dikenal dengan *tagline* "Friday For Future". Gerakan yang disebut terakhir ini merupakan inisiatif Greta Thunberg, berupa mogok sekolah setiap Jumat sebagai bentuk menentang perubahan iklim. Dalam acara bertajuk Youth4Climate, yang berlangsung di Milan, Italia, akhir September 2021, Greta Thunberg, secara keras mengingatkan kembali pada pemimpin dunia yang akan hadir pada KTT Iklim di Glasgow, awal November 2021, agar ada agenda konkret bagi penyelamatan bumi, bukan hanya janji dan kata-kata.

Gletser meleleh

Salah satu dampak pemanasan global terjadi pada tahun 2020, yang dikenal sebagai tahun terpanas kedua sepanjang sejarah (setelah 2016). Tujuh tahun terpanas dalam sejarah umat manusia terjadi secara berkesinambungan sejak 2014, salah satunya berdampak pada Gletser di Puncak Jaya, Papua. Salju abadi itu telah meleleh, sehingga status "abadi" kelak tak lagi dapat disandangnya. Proses penyusutan luasan dan ketebalan es berjalan dengan cepat, setidaknya sejak tahun 2002, dan diperkirakan pada tahun 2026 akan lenyap sama sekali.

Sungguh tak terbayangkan, salah satu keajaiban dunia yang ada di negeri kita, sebentar lagi akan hilang dalam peta bumi. Menipisnya gletser di Puncak Jaya, serta fenomena pemanasan global dengan dampak (bencana) luar biasa,

sudahkan menjadi fokus generasi milenial Indonesia?

Gletser di Puncak Jaya, memiliki memori tersendiri bagi generasi muda dekade 1970 dan 1980-an, terutama mereka yang aktif di kelompok pecinta alam. Lokasi itu dijadikan parameter kompetisi di antara kelompok pecinta alam berbasis kampus. Bagi kelompok yang berhasil menapaki puncak gletser, nama kampus dan kelompok (pecinta alam) menjadi "viral" pula, dan ini sangat membanggakan bagi generasi di era pra-digital.

Sebagian anggota pecinta alam itu, ada yang kemudian berlanjut sebagai aktivis lingkungan, baik secara mandiri maupun bergabung ke NGO. Artinya, bagi generasi 1970-an sampai 1990-an, isu lingkungan cukup mendapat perhatian, dan ada figur tangguh yang menjadi motor mengangkat isu lingkungan. Menipisnya es gletser Puncak Jaya, tentu sebuah kenyataan pahit yang harus dihadapi generasi ini.

Cara tepat mereduksi pemanasan global dan kemungkinan bencana ekologis lainnya adalah, ketika generasi milenial menjadikan EBT (energi baru dan terbarukan) sebagai gaya hidup. Beberapa jenama yang dekat dengan gaya hidup generasi milenial, seperti Coca-cola dan Unilever, sudah memanfaatkan energi surya dalam pasokan listrik ke kantor dan kawasan pabriknya.

Salah satu ranah yang juga menanti partisipasi generasi milenial adalah membangun ekosistem kendaraan listrik. Menggunakan kendaraan listrik dan produk EBT harus dijadikan pilihan, harus dijadikan gaya hidup generasi milenial. Kendaraan listrik dan produk EBT adalah keniscayaan, sebuah langkah strategis sekaligus solusi guna mengurangi pemakaian bahan bakar fosil, yang menjadi sumber emisi selama ini, terlebih tidak dapat diperbarui.

OPINI

Generasi milenial bisa menjadi menjadi *game changer* (faktor penentu) dalam mengejar target EBT dalam bauran energi nasional. Sekadar mengingatkan kembali, target EBT dalam bauran energi nasional adalah 23 persen pada 2025, dan sampai 2020 kemarin, capaiannya belum genap 10 persen. Bila ada gerakan masif, dan EBT dijadikan sebagai gaya hidup generasi milenial, rasanya kita cukup optimis target itu akan tercapai pada saatnya nanti.

Musisi sebagai influencer

Ada yang berbeda dalam sidang tahunan PBB tahun 2021. Itu terjadi ketika kelompok BTS (*Beyond The Scene*) asal Korsel, kelompok dengan genre K-Pop, mendapat kesempatan untuk tampil di panggung yang sangat terhormat, yakni Sidang Ke-76 Majelis Umum PBB di New York, pertengahan September 2021. Kesempatan itu diberikan, mengingat BTS selama ini dikenal memiliki perhatian terhadap isu perubahan iklim.

Kelompok K-pop lain yang bisa disebutkan adalah Blackpink, yang secara jelas mengampanyekan perubahan iklim. Mereka merilis video, guna mendorong kesadaran publik tentang arti strategis pertemuan tingkat

tinggi perubahan iklim PBB (COP26), di Glasgow (Skotlandia), awal November 2021. Video itu sudah diunduh oleh 60 juta *fans* mereka, pada intinya Blackpink meminta, agar komunitas penggemar (populer disebut BLINK) lebih peduli pada isu perubahan iklim.

Paling fenomenal adalah cuitan kelompok musik Coldplay dan telah menjadi *trending topic* pertengahan September 2021. Dalam cuitannya Coldplay mengundang Presiden Jokowi, untuk berinisiatif memimpin menghadapi krisis iklim. Cuitan Coldplay bisa dibaca sebagai apresiasi dan kepercayaan terhadap figur Jokowi, yang memiliki rekam jejak sungguh-sungguh sehubungan Kesepakatan Paris 2015. Setelah dua dekade menjadi bintang di berbagai konser, dengan tiket selalu terjual habis, saat merilis album terakhir (*Everyday Life*), dengan tegas Coldplay mengumumkan, mereka tidak akan lagi melakukan perjalanan konser "jika tidak netral karbon". Kabar seperti ini merupakan mimpi buruk bagi promotor dimana pun (termasuk Jakarta tentunya), yang selama ini selalu mengandalkan pasokan energi listrik berbasis fosil, baik untuk keperluan panggung dan peralatan konser, termasuk transportasi para penonton.

Itu bisa dibuktikan ketika Coldplay berkolaborasi dengan BTS, dalam merilis lagu *My Universe*, akhir September 2021. Salah satu pesan dari kolaborasi ini adalah terkait proses produksi, sejak kerja kreatif di studio, hingga *output* dalam format CD dan *vinyl*, termasuk transportasi bagi personel dan awak pendukung, mensyaratkan pasokan energi bersih dan berkelanjutan (*renewable energy*).

Beberapa musisi kini semakin *vocal* menyuarakan isu lingkungan dan perubahan iklim, dan langsung diamplifikasi segenap penggemarnya. Pada K-pop misalnya, sebagian besar *fans* mereka adalah generasi milenial, yang secara sadar melakukan perjuangan bersama untuk masa depan iklim yang lebih sehat. Melalui *platform* media sosial, *fans* K-pop dan musisi dunia lainnya, mendiskusikan dan mengangkat kesadaran warga dunia pada dampak perubahan iklim, seperti polusi, gelombang panas, naiknya permukaan laut, banjir, dan kebakaran hutan.

A Blessing in Disguise

Sebuah hikmah/berkah terselubung kadang tidak kita sadari terjadi di balik masa sulit yang kita hadapi. Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah banyak mengubah seluruh aspek kehidupan. Keharusan untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru banyak mengubah tatanan hidup masyarakat.

Hidup berdampingan dengan COVID-19 sudah di depan mata, seiring terlaksananya program vaksinasi dan tingginya tingkat kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan 6M. Kehidupan pun kembali normal yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan kegiatan sosial. Masyarakat sudah mulai rutin menyambangi pusat perbelanjaan, bercengkerama di *coffee shop* hingga mengagendakan liburan bersama keluarga dan sahabat.

Berdasarkan data dari publikasi NASA (National Aeronautics and Space Administration) dan ESA (European Space Agency), diketahui bahwa polusi udara (emisi gas NO₂) turun hingga 30% di berbagai negara yang menjadi episentrum COVID-19 seperti Tiongkok, Italia, Spanyol, dan Amerika Serikat. Temuan ini dianggap sebagai "*Blessing in Disguise*" dari pandemi COVID-19 karena mampu mengurangi polusi dan memberikan kesempatan kepada alam untuk diperbarui. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, dalam acara Peringatan Hari Lingkungan Hidup (5/6/2021) juga mengatakan bahwa pandemi COVID-19 memberikan pelajaran berharga bagi manusia untuk menjaga keseimbangan alam. (sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora>)

Bukan hanya alam yang mendapatkan berkah terselubung di saat pandemi yang sudah hampir berjalan dua tahun ini, namun ternyata banyak hal positif yang dapat kita nikmati bersama. Beberapa orang mungkin mendapatkan lebih banyak waktu berkualitas dengan keluarga, *quality time* ternyata dapat dilakukan sederhana di rumah dan menyenangkan. Kita juga dapat menemukan hobi baru yang selama ini belum muncul, seperti memasak, merawat tanaman, memelihara hewan, dll.

Pandemi COVID-19 ini juga membuat banyak orang semakin sadar untuk memprioritaskan kesehatan fisik dan menjaga kesehatan mental. Bekerja dari rumah (*work from home*) ternyata dapat menjadi lebih efektif dan efisien, terbebas dari kemacetan dan polusi kota besar. Kita pun menjadi terbiasa melakukan pertemuan secara daring dengan keluarga dan kerabat lainnya, seperti perayaan ulang tahun, silaturahmi lebaran, arisan, dll. Hal baru lainnya juga terjadi pada banyak orang yang akhirnya memberanikan diri untuk mencoba usaha kecil atau jualan *online*, meningkatkan investasi, dsb.

Tentu saja tidak semua orang dapat merasakan berkah di balik pandemi, namun pandemi COVID-19 ini juga membuat kita lebih peduli dan dermawan terhadap sesama yang membutuhkan bantuan, terbukti bahwa banyak gerakan sosial muncul seperti donasi, relawan, dan lain sebagainya yang bertujuan mulia.



Prisilia Wulandari
Communication Relations & CID
Regional 3

“

Selalu ada berkah di balik tantangan dan pelangi di setiap hujan, disadari atau tidak, melalui pandemi ini "kita telah menjadi manusia yang lebih kuat dan lebih tangguh dari sebelumnya".

”

Strategi PHI-Regional 3 Kalimantan Dorong Kinerja Unggul di Tahun 2022



Akhir Tahun 2021 lalu PHI-Regional 3 Kalimantan berhasil mencatatkan kinerja operasi dan bisnis yang terbilang baik di tengah kondisi Pandemi COVID-19 yang belum reda dan tantangan operasional yang semakin kompleks. Berbagai prestasi dan penghargaan pun diraih oleh PHI-Regional 3 Kalimantan menutup perjalanan Perusahaan di tahun lalu. Pada *Energia Kalimantan* edisi ini, Direktur Utama PHI/Direktur Regional 3 Kalimantan, Chalid Said Salim dan Komisaris Utama PHI, Adriansyah, memaparkan strategi dan langkah-langkah strategis Perusahaan di tahun 2022 yang dapat mendorong kinerja unggul Perusahaan untuk mencapai target-target bisnis yang sudah ditetapkan.

Tahun 2021 lalu, kondisi pandemi belum mereda dan tantangan operasional yang semakin besar dan kompleks namun PHI-Regional 3 Kalimantan berhasil menorehkan kinerja yang kuat. Pencapaian besar untuk aspek HSSE yaitu *zero recordable* LTI dan *zero* NOA. PHI-Regional 3 Kalimantan mencatatkan angka TRIR sebesar 0,18, nilai ini di bawah ambang atas yang diizinkan yaitu 0,48. PHI berhasil memperoleh 16 penghargaan PROPER yaitu sebanyak 5 PROPER emas dan 11 PROPER hijau.

Direktur Utama PHI/Direktur Regional 3 Kalimantan, Chalid Said Salim menegaskan bahwa Perusahaan terus mendorong kesadaran dan keyakinan seluruh Perwira terhadap pentingnya aspek keselamatan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasi Perusahaan. "Kemampuan kita untuk menjalankan kinerja keselamatan yang unggul akan memberikan kepastian terhadap keberlangsungan operasi dan keberlanjutan bisnis Perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang," ujar Chalid.

Seperti diketahui bahwa Tahun 2021 lalu PHI-Regional 3 Kalimantan mampu menyelesaikan kegiatan pengeboran dalam jumlah yang tidak sedikit. Sejumlah 137 sumur eksploitasi dan 4

sumur eksplorasi berhasil diselesaikan. Tahun lalu, PHI telah melakukan 333 kegiatan *workover* dengan pencapaian realisasi kegiatan *well services* sebanyak 6.912 atau 112,96% dari target.

"Setiap kejadian kecelakaan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam mencapai target-target operasi dan bisnis yang telah ditetapkan. *Unplanned shutdown*, keterlambatan penyelesaian proyek, kenaikan biaya yang tidak terduga, dan penurunan moral pekerja akan terjadi jika kinerja keselamatan Perusahaan tidak dapat dipertahankan atau ditingkatkan menuju standar global atau kelas dunia," terang Chalid.

Memang tidak dapat dipungkiri tahun 2021 lalu, dari sisi kinerja operasi, realisasi produksi minyak mencapai 62,06 MBOPD atau 100,51% dari target sebesar 61,74 MBOPD dan realisasi produksi gas mencapai 679,08 MMSCFD atau 101,63 % dari target sebesar 668,22 MMSCFD. PHI berhasil melakukan *lifting* minyak sebesar 62,12 MBOPD atau 102,71% dari target sebesar 60,48 MBOPD dan *lifting* gas sebesar 609,97 MMSCFD atau 102,56 % dari target sebesar 594,75 MMSCFD.



Chalid Said Salim
Direktur Utama PHI

LIPUTAN UTAMA

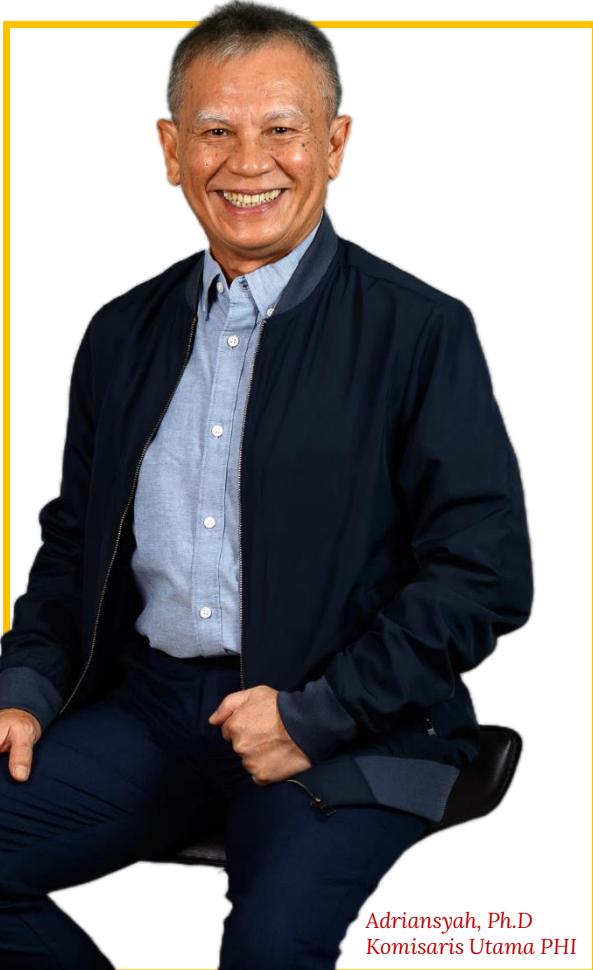
Hal yang serupa disampaikan oleh Komisaris Utama PHI, Adriansyah. Menurut Adriansyah, faktor keselamatan tetap harus menjadi prioritas Perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitas operasi dan bisnis. "Kami di Dewan Komisaris senantiasa menaruh perhatian kepada aspek keselamatan. Setiap kali ada isu keselamatan muncul, kami segera berkomunikasi dengan direksi dan manajemen Perusahaan untuk memastikan adanya mitigasi dan solusi yang segera dan efektif agar isu tersebut tidak menjadi masalah yang dapat menghalangi Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya," ujar Adriansyah.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris pun menjalankan aktivitas *management walk through* (MWT) ke seluruh zona yang ada di Regional 3 Kalimantan untuk melakukan pengawasan langsung tentang pemahaman dan implementasi aspek Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) di lapangan.

Tantangan di Tahun 2022

Melanjutkan keberhasilan di Tahun 2021, PHI-Regional 3 Kalimantan telah menyiapkan berbagai strategi untuk menghadapi kondisi lingkungan bisnis yang semakin menantang di tahun 2022. Misalnya COVID-19 *outbreak* seringkali dapat mengakibatkan disrupsi operasi. *triple shocks* berupa penurunan harga minyak, penurunan *demand* minyak dan gas, serta fluktuasi nilai tukar rupiah juga mempengaruhi penentuan strategi bisnis dalam penyesuaian anggaran untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi PHI-Regional 3 Kalimantan.

"Kondisi aset dari lapangan-lapangan yang sudah *mature* berada pada fase IV-V, *aging facilities* lebih dari 50 tahun, tingginya ketidakpastian keberhasilan eksplorasi, *natural declining rate* yang lebih dari 50%, *water & sand problem*, serta terbatasnya sumber daya yang dapat dikembangkan memerlukan langkah-langkah strategis untuk dapat meningkatkan produksi minyak dan gas (migas)," jelas Chalid.



Adriansyah, Ph.D.
Komisaris Utama PHI



Salah satu upaya peningkatan Pertamina Grup di Wilayah Kerja Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS) PHKT.

Chalid menambahkan bahwa keekonomian proyek migas pada aset yang dikelola oleh PHI-Regional 3 Kalimantan saat ini cenderung marginal sehingga memerlukan strategi dan pendekatan khusus untuk menarik investasi yang berkelanjutan. "Keekonomian aset dipengaruhi oleh depresiasi yang terus meningkat karena umur sumur yang lebih pendek dan akumulasi biaya investasi yang semakin tinggi. Selain itu, pembebanan biaya berdasarkan regulasi dan *fiscal terms* KBH seperti sewa aset, PBB, PPN dan ASR juga secara signifikan mempengaruhi keekonomian aset hulu migas yang kita kelola sementara harga jual gas yang belum optimal untuk mendukung keekonomian yang kita harapkan," ujar Chalid.

Dari aspek HSSE, Adriansyah pun menyampaikan pentingnya koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan perusahaan-perusahaan kontraktor mengingat masifnya aktivitas pekerjaan yang dilaksanakan oleh para kontraktor memerlukan supervisi dan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni, implementasi budaya HSSE, dan perizinan tepat waktu sehingga operasi dapat berjalan dengan aman.

Dengan adanya perubahan organisasi dan model bisnis yang diterapkan sejak 1 April 2021 lalu, baik Chalid maupun Adriansyah sepakat bahwa hingga saat ini proses transisi masih berjalan menuju organisasi yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, PHI-Regional 3 Kalimantan juga perlu tetap konsisten melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG), mengedepankan *advance technology* dan *digital innovation*, meningkatkan *index* produktivitas serta standardisasi karyawan sesuai kompetensi.

Inisiatif Strategis PHI-Regional 3 Kalimantan

Menjawab tantangan-tantangan tersebut, PHI Regional 3 Kalimantan telah menyusun proyek strategis tahun 2022, yaitu IOR/EOR, Revitalisasi Asset Existing, dan Crown Jewel (Pengembangan Mahakam). Proyek strategis ini telah disampaikan oleh direksi dan mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris.

Chalid menerangkan bahwa dalam rangka mencapai target produksi minyak dalam *master plan* PT Pertamina (Persero) dan RJPP Perusahaan Tahun 2020-2024 yaitu sebesar 908 MBOPD di Tahun 2024, berbagai aktivitas dilakukan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan

termasuk kegiatan *secondary recovery* (*water flood*) dan IOR/Optimasi stimulasi. "PHI-Regional 3 Kalimantan melaksanakan implementasi *project waterflood* di Lapangan Tanjung-Zona 9 dan Handil Zona 8, RK Stimulasi & *Fracturing/Optimasi* Stimulasi di wilayah kerja PT Pertamina EP dari Asset 5 Zona 9 dan Zona 10), serta RK IOR PHI Scon dan *Well Head Compressor* di Zona 8, 9 dan 10," terangnya.

Dalam rangka memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi dan ekonomi nasional, PHI-Regional 3 Kalimantan mengimplementasikan manajemen produksi *baseline* dan melaksanakan proyek-proyek pengembangan baru atau optimasi pengembangan lapangan dalam proyek Crown Jewel Mahakam di WK Mahakam.

Selain itu, upaya menjaga kesinambungan bisnis dan operasi serta memonetisasi cadangan WK Mahakam dan WK Sanga Sanga juga dilakukan melalui beberapa program kerja seperti aktivitas *well intervention*, *water injection & water flooding*, *gas lift optimization*, pengeboran sumur-sumur infill, pemasangan kompresor LLP untuk menurunkan tekanan alir, pemasangan anjungan lepas pantai baru, serta pemasangan *gas lift system*. Optimasi peningkatan produksi di WK Sanga Sanga pun kerap dilakukan sebagai bagian dari area operasi di Kalimantan Timur. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan target produksi dari Crown Jewel Mahakam sebesar 139 MBOEPD dapat tercapai pada tahun 2024.

Untuk mendorong kinerja unggul di tahun 2022, PHI-Regional 3 Kalimantan terus melakukan kegiatan eksplorasi yang agresif untuk mencari sumber daya baru dengan *play concept* baru, optimasi *baseline* dan *development* untuk meningkatkan produksi, serta sinergi/*borderless strategy* dalam aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan operasi.

Selanjutnya Chalid pun menjelaskan inisiatif lainnya, seperti program OPTIMUS, penerapan inovasi teknologi, metode, dan penggunaan material yang efisien untuk mengoptimalkan biaya operasi dan produksi. Tak hanya itu, optimasi portofolio komersial dan program pemeliharaan untuk menjaga kehandalan fasilitas produksi juga bagian dari program strategis yang dicanangkan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan untuk memaksimalkan produksi dan mendukung pencapaian target produksi migas nasional.

"Insya Allah dengan bersama-sama kita bisa capai kinerja terbaik di Tahun 2022 ini," pungkas Chalid.

PENGEMBANGAN LAPANGAN PRODUKSI ZONA 8 MELALUI PROYEK HANDIL *WATER FLOOD*



Menjaga keberlanjutan produksi adalah tantangan terbesar bagi industri migas. Menjawab soal ini PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) – Zona 8 pun melakukan beragam inovasi, salah satunya melalui Proyek Handil *Water Flood* (HWF). Implementasi HWF dilakukan dengan menginjeksikan air di Lapangan Handil pada awal kuartal I tahun 2022. Dalam proyeksinya, proyek ini dapat menambah cadangan sebesar 7,7 MMBBL minyak dan 4,6 BCF gas. Proyek HWF merupakan bentuk komitmen Zona 8 dalam menjaga produksi migas WK Mahakam pasca pemberian insentif oleh Pemerintah RI pada Mei 2021.



HWF merupakan proyek *multiyears* yang terdiri dari gabungan beberapa aktivitas *drilling, well intervention*, serta penyambungan dan perbaikan fasilitas permukaan. Per Januari 2022, lapangan Handil memiliki 132 sumur produksi hidrokarbon (HC) aktif, 4 sumur produksi air aktif, serta 15

sumur injeksi air *peripheral* aktif. Untuk memastikan seluruh pekerjaan memiliki standar dan kualitas yang baik, proyek ini mengacu pada kerangka Pertamina Upstream Development Way (PUDW). Program *Plan of Development* (POD) HWF ditujukan untuk mengalihkan secara bertahap *mode injection peripheral* yang dijalankan sejak tahun 1980-an, menjadi *mode injection water flood* guna meningkatkan *recovery factor* lapangan Handil. Kegiatan pengeboran dan pengaktifan sumur produksi mulai dikerjakan di tahun 2022 dengan jangka pengeboran hingga tahun 2027.

PROJECT TYPOLOGY & MULTIYEARS

DRILLING

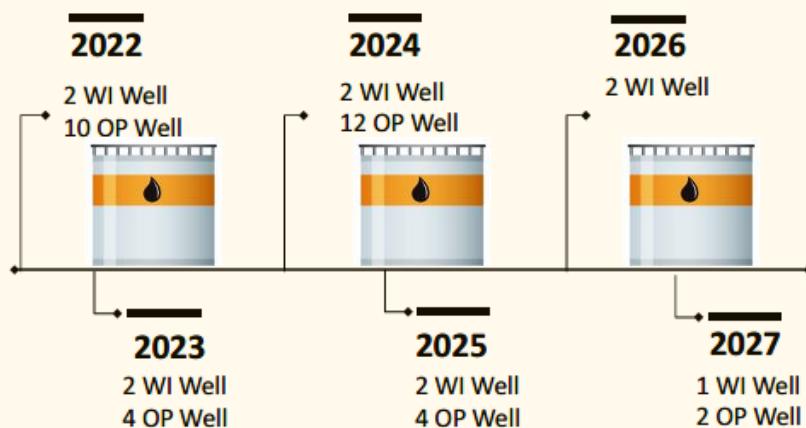
New Water Injection (WI) Well

WELL CONNECTION

New Water Injection (WI) Well

WELL REACTIVATION

Existing Oil Production (OP) Well



ESTIMATED GAIN

7.7 MMBBL



4.6 BCF



CHALLENGES

Optimasi penambahan jumlah sumur *water injection & oil producer*.

Proyek HWF memerlukan kolaborasi multientitas/fungsi untuk mendukung implementasi proyek.

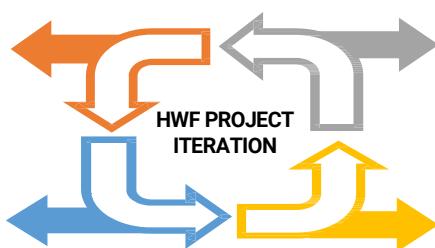
RUANG LINGKUP

Pengeboran 11 sumur *water injection* beserta penyambungan sumur ke jaringan injeksi air *existing*.

Pengaktifan kembali 32 sumur-sumur produksi minyak (OP) *existing*, termasuk di dalamnya kegiatan perawatan sumur (*well intervention*) dan perbaikan fasilitas permukaan (perpipaan sumur dan instrumentasi).

SUBSURFACE

DRILLING & WELL INTERVENTION



DEVELOPMENT PLANNING

PROJECT & PRODUCTION OPERATION

OBYEKTIF



Melanjutkan pengembangan lapangan minyak Handil di WK Mahakam dengan terus meningkatkan *recovery factor* dengan pendekatan injeksi *water flood*.



Melakukan monetisasi terhadap cadangan minyak dan gas di Lapangan Handil WK Mahakam dalam rangka memberikan pendapatan bagi Perusahaan dan Pemerintah Indonesia beserta keseluruhan *multiplier effect*-nya.



Menahan laju penurunan produksi WK Mahakam, khususnya dari Lapangan Handil.



Menjaga kesinambungan produksi minyak dan gas WK Mahakam untuk memenuhi kebutuhan nasional dan mendukung kedaulatan energi.



Value creations untuk Zona 8 dalam implementasi Handil EOR.

PERTAMA DI INDONESIA

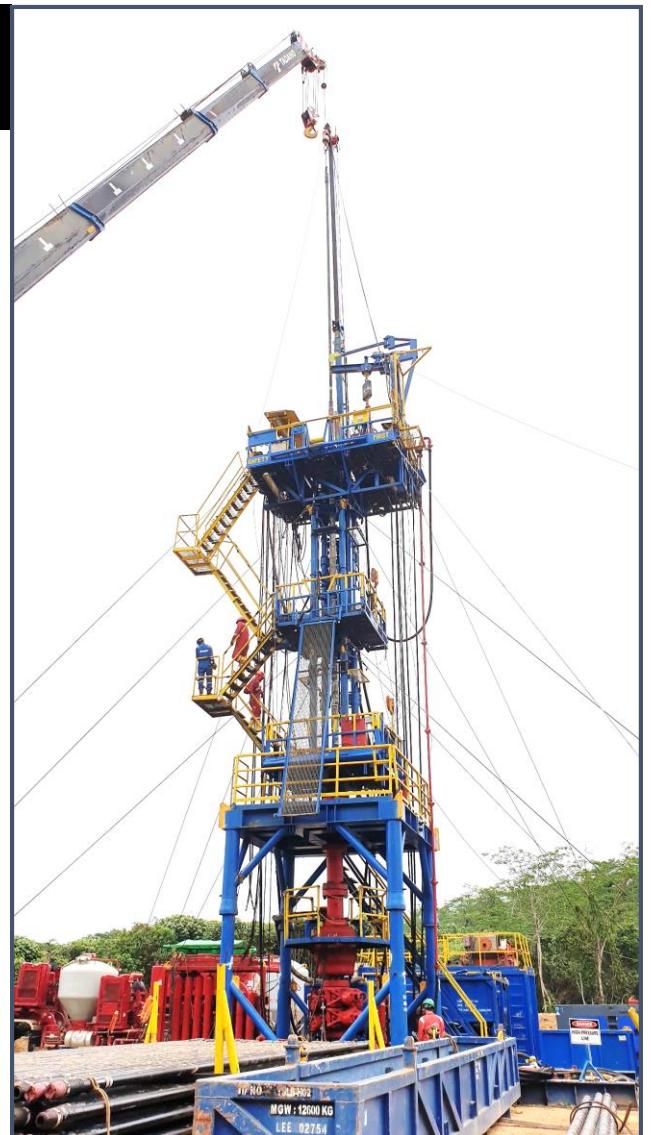
Inovasi Perwira PHSS Atasi Sumur *Abandoned* dengan Metode RESA

Lapangan migas Zona 9 – PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) mengalami penurunan alamiah (*natural decline*) rata-rata 11% per tahun dengan potensi kehilangan pendapatan sebesar Rp384 miliar. Mengatasi hal ini, Perwira PHSS melakukan inovasi metode Rekompresi Efektif Sumur Abandoned (RESA) dengan memanfaatkan sumur-sumur *abandoned* peninggalan VICO CBM yang berada di Lapangan Mutiara dan Pamaguan PHSS di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Metode RESA dilakukan dengan cara *re-entry* sumur *coal based methane* (CBM) yang telah *abandoned* atau ditinggalkan, dengan memasang tubing yang disemen sampai ke permukaan. Dengan dukungan dari Pemerintah melalui SKK Migas dan didukung oleh tim PHI-Regional 3, proses awal transfer aset dan material dapat dilakukan secara resmi untuk memanfaatkan sumur-sumur *abandoned* peninggalan VICO CBM yang *overlapping* di lapangan PHSS. Sebelumnya, terdapat beberapa opsi muncul dalam rangka meningkatkan cadangan migas di PHSS, mulai dari pengeboran eksplorasi dan pengeboran *development* (*infill drilling*). Namun hal tersebut memerlukan biaya yang sangat besar dan akan mempengaruhi keekonomian lapangan PHSS.

Tim *project* yang terdiri dari Erizal Wihdul Fachad, Agung Subagio, Fiqhy Corprina, Wiarto Aryoso putro, Mohammad Irvan, Usman Amiruddin, Wahyu Endro Kusumo, Saesarian Izwardy melakukan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) sebelum menentukan pilihan terbaiknya dengan menggunakan metode RESA. Ada enam aspek yang menjadi pertimbangan utama, yaitu biaya, durasi, kompleksitas, risiko, teknologi, dan potensi.

Hasil inovasi RESA ini secara aktual adalah penemuan hidrokarbon pada 6 sumur *abandoned* setara 178 MBOE dengan *value creation* Rp118,6 miliar dari potensi pendapatan Rp415,6 miliar. Potensi ini cukup menarik karena inovasi RESA menggunakan bahan yang telah dialihkan kepada PHSS dengan *local content* sekitar 20%. Total biaya yang dikeluarkan untuk inovasi ini sekitar Rp5,75 miliar dengan durasi 12 hari. Inovasi ini merupakan inisiasi kegiatan yang pertama kali dilakukan di Indonesia untuk mengonversi sumur-sumur nonkonvensional *abandoned* menjadi sumur konvensional. Inovasi ini juga telah diimplementasikan pada sumur konvensional yang *abandoned* sebelumnya menjadi sumur aktif karena masih melihat adanya potensi hidrokarbon didalamnya.



Metode RESA untuk Peningkatan Produksi dan Penambahan Cadangan serta Development Drilling.

“Inovasi ini harus terus berlanjut dan metode RESA bisa direplikasi pada sumur *abandoned* lainnya. Hal ini merupakan perwujudan tata nilai AKHLAK terutama Kolaboratif,” ungkap Erizal.

Strength



Target kedalaman lebih dangkal dibandingkan sumur CBM dan memiliki data yang cukup memadai.

Weakness



Belum ada metode untuk *re-entry* sumur *abandoned* CBM dan tidak adanya teknik re-aktivasi sumur *abandoned* CBM.

Opportunity



Terdapat *overlapping* area dengan Wilayah Kerja CBM dan penambahan cadangan migas.

Threat



Belum ada izin untuk menggunakan aset CBM.

Highlights



Biaya
Rp5,75 M



Risiko
Sedang



Durasi
12 hari



Teknologi
Baru



Kompleksitas
Sedang



Potensi
**Pendapatan
Produksi**

Panca Mutu Metode RESA



Memanfaatkan cadangan minyak dan gas yang terdapat pada 18 sumur *abandoned* di Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Sanga Sanga.



Mengidentifikasi penemuan hidrokarbon pada 6 sumur *abandoned* setara 178 MBOE.



Meningkatkan *value creation* Rp118,6 miliar dari potensi pendapatan Rp415,6 miliar.



Meningkatkan cadangan hidrokarbon sebesar 693 MBOE dari target 386 MBOE.



Penghematan biaya sekitar Rp38 miliar dan mempersingkat waktu operasional sekitar 12 hari dibanding dengan metode lain.

Mendulang Kesuksesan di UIIA 2021, Siap Berlaga di APQA 2022

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) – Regional 3 Kalimantan meraih banyak penghargaan Continuous Improvement Program (CIP) di tahun 2021. Pada ajang Annual Pertamina Quality Award (APQA) tahun 2021, PHI menyabet 3 Platinum, 1 Gold, Best Quality Board, Best Category Achievement pada ajang APQA 2021. Bukan hanya itu, PHI juga berhasil menjadi Best of The Best pada Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA) Subholding Upstream Pertamina Tahun 2021 di samping mendapatkan anugerah 11 Platinum dan 6 Gold, Best Value Creation, Best I-Prove, serta Best RT Prove.



PHI raih Best of The Best dalam ajang UIIA 2021.



Satya Nugraha
VP Business Support
PT Pertamina Hulu Indonesia

Tidak dapat dipungkiri, inovasi merupakan salah satu kunci sukses bagi sebuah Perusahaan untuk dapat menjawab berbagai tantangan bisnis dan operasional yang datang silih berganti. Berbicara tentang inovasi, Satya Nugraha menjelaskan bahwa Pertamina dan PHI pada khususnya mengimplementasikan CIP untuk meningkatkan value creation dari berbagai aspek. Dari sisi kualitas, efisiensi biaya dan penambahan revenue, HSSE, efektivitas proses, dan peningkatan moral pekerja. CIP juga penting dalam hal

membangun budaya inovasi dan mengembangkan potensi pekerja untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. Dengan berbagi keberhasilan di Perusahaan, dapat menciptakan value creation di area lainnya, serta menjadi faktor utama dalam membangun *center of excellence*.

Ajang kompetisi CIP yang diselenggarakan di level Regional/Subholding /Holding dapat digunakan sebagai wadah untuk mengapresiasi para Perwira yang telah menciptakan inovasi, memberikan *exposure* bagi para Perwira yang berpartisipasi pada ajang tersebut, serta berbagi keberhasilan maupun pengetahuan di lingkungan Pertamina," ujar Satya.

Antusiasme Perwira PHI – Regional 3 Kalimantan pun sangat tinggi terhadap inovasi. Hal ini terefleksikan dalam capaian CIP PHI-Regional 3 Kalimantan di tahun 2021. Pada Forum CIP Regional 3, terdapat sebanyak 148 risalah inovasi yang selanjutnya terseleksi menjadi 17 gugus perwakilan gugus PHI- Regional 3 Kalimantan untuk ikut serta pada UIIA tahun 2021, hingga berhasil menjadi *Best of The Best*.

Di balik keberhasilan tersebut, terdapat dukungan penuh dan komitmen seluruh jajaran manajemen PHI-Regional 3 termasuk para GM dan Manajemen di Zona 8,9,10 yang terus mendorong inovasi-inovasi dan kreativitas dari seluruh pekerja dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya sehingga melahirkan risalah-risalah CIP yang berkualitas. Tentunya komitmen dan semangat dari para perwira gugus CIP PHI - Regional 3 Kalimantan dalam mengikuti berbagai program persiapan ajang CIP menjadi kunci keberhasilan yang paling hakiki.



Direktur Utama PHI menyampaikan apresiasi atas inovasi yang diciptakan oleh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan.

Teguh Rachman Hidayat, salah satu partisipan CIP dari RT-Prove Thicktube, mengakui dirinya sangat senang Perusahaan memberikan ruang yang luas bagi inovasi. Beragam pengalaman pun telah ia dapatkan melalui Forum CIP. "Dengan adanya program CIP, para Perwira dapat menuangkan ide dan karya inovasinya dengan *support* penuh dari Perusahaan. Hal yang paling berkesan dari program CIP adalah menjadi juara, dikenal banyak orang dan mendapat apresiasi pimpinan terhadap karya kami serta inovasi kami dikembangkan oleh banyak pihak," ungkap Teguh.

Teguh pun senantiasa mendorong rekan-rekannya untuk turut berpartisipasi aktif untuk menuangkan ide bersama hingga menghasilkan sebuah inovasi. Menurutnya, ide adalah sebuah pemikiran bebas, bernilai tinggi dan gratis yang diberikan Tuhan. "Mari kita tuangkan ide-ide inovatif kita dipadukan dengan kemauan keras, keuletan, dan tidak takut untuk menghadapi kesalahan serta perbaikan secara *continuous* dengan PDCA sehingga menjadi sebuah karya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa dan negara," pungkas Teguh dengan semangat.



Teguh Rachman Hidayat
Jr. Engineer Workover & Well Services
PT Pertamina EP Sangasanga Field

Road Map Inovasi Tahun 2022

Terus mendorong budaya inovasi secara berkelanjutan, Perusahaan juga telah menyiapkan *road map* inovasi Regional 3 Kalimantan untuk tahun 2022. Diawali dengan sosialisasi program CIP, pelatihan penulisan risalah kepada seluruh perwira di Zona dan Regional 3 Head Office, *coaching* PDCA, *paper selection* di setiap area Regional 3 Kalimantan, persiapan Forum CIP di tingkat Regional 3, hingga persiapan gugus menuju Forum CIP di level Subholding Upstream.

Perusahaan juga akan berpartisipasi dalam *Annual Pertamina Quality Award* (APQA) Tahun 2022 yang rencananya diselenggarakan pada triwulan II atau sekitar bulan Mei-Juni tahun 2022. Menuju APQA tahun 2022, Perusahaan telah merencanakan *coaching* secara intensif oleh pihak internal maupun eksternal kepada pada gugus yang berpartisipasi pada APQA. PHI juga melakukan *review* risalah terhadap catatan SOFI yang telah dikeluarkan dari forum UIIA 2021, melakukan perbaikan risalah, serta melengkapi dokumen *Best Category* untuk ajang APQA.

Perusahaan sangat mengapresiasi kontribusi dari berbagai inovasi yang diciptakan oleh Perwira, dan akan terus mendorong ruang perbaikan untuk ke depannya. Inovasi yang terbaik harus memenuhi aspek orisinalitas, memberikan *value creations*/nilai tambah yang signifikan besar dan berarti bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, dapat diimplementasikan secara berkelanjutan, terus menerus dan jangka panjang, serta dapat direplikasi di lapangan lain dan dapat memberikan keberhasilan.

“Manajemen memberikan dukungan penuh dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh Perwira untuk terus memberikan gagasan, inisiatif serta menciptakan kreativitas



Komisaris Utama PHI menyerahkan penghargaan kepada salah satu perwakilan gugus CIP pada acara Syukuran dan Apresiasi atas Keberhasilan Gugus CIP PHI-Regional 3 Kalimantan dalam UIIA 2021.

untuk menghasilkan inovasi kepada suatu perbaikan dan peningkatan kinerja operasi dan bisnis menuju kinerja *excellent*. Jika kita dapat mengimplementasikan inovasi dan membuktikan keberhasilannya, maka kita akan memiliki peluang-peluang yang sangat berarti di dalam mengelola berbagai tantangan yang dihadapi menjadi suatu keberhasilan yang berkelanjutan,” pungkas Satya.

Capaian PHI-Regional 3 Kalimantan dalam UIIA Tahun 2021

BEST OF THE BEST

• 11 Platinum

- PC PROVE EA WINS
- PC PROVE KYUSHU
- PC PROVE MACHINIST
- FT PROVE BRAVE
- FT PROVE FLOCOM
- FT PROVE MICRO HOSE
- FT PROVE PRINCE RANGER
- FT PROVE FOSPOR
- FT PROVE THICKTUBE
- I PROVE PERTAQUICK
- I PROVE SLIDER

• 6 Gold

- PC PROVE SAND BARRIER
- PC PROVE SWAMP INSTALLATOR
- FT PROVE SUPERWELL
- FT PROVE TRUST
- FT PROVE FORZA
- FT PROVE KUPAD

• The Best Value Creation

- 1st Winner: PC PROVE SUPERWELL
- 2nd Winner: FT PROVE PRINCE RANGER
- 3rd Winner: I PROVE SLIDER

- The Best RT-Prove & Nominee (THICKTUBE & FOSPOR)
- The Best I-Prove & Nominee (SLIDER & PERTAQUICK)
- Nominee for The Most Productive My Idea & Replication
- Nominee for The Best Quality Board
- Nominee for The Best KOMET Influencer
- Nominee for the Most Inspiring Leader & Business Performance Excellence

Capaian PHI dalam APQA Tahun 2021

• 3 Platinum

- FT PROVE GREEN ZONE
- FT PROVE OPTIDRILL
- PC PROVE RESA

• 1 Gold

- I PROVE SPIRAL TUBE

- The Best Quality Board
- The Best Category Achievement
- Nominee for The Best Value Creations



Internalisasi HSSE sebagai Core Value dan Way of Life

Sejumlah pencapaian dalam bidang HSSE telah diraih Regional 3 Kalimantan di tahun 2021. Meski demikian, masih banyak tantangan HSSE yang dihadapi Perusahaan di masa mendatang. Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menjadi salah satu momentum penting untuk terus berupaya menerapkan standar tertinggi dalam praktek kesehatan, keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan pada setiap pelaksanaan pekerjaan.

Kalimat "HSSE is Priority" tentu tidak asing lagi di telinga Perwira. Keseriusan Perusahaan dalam menyorot persoalan HSSE pun terus digiatkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kesempatan, tak terkecuali pada momentum Bulan K3 yang telah dicanangkan Pemerintah pada 12 Januari - 12 Februari 2022.

Memperingati Bulan K3 di tahun ini, Regional 3 Kalimantan mengusung tema Implementasi K3 untuk Pencapaian Environmental Social Governance (ESG). Hal ini sejalan dengan strategi Perusahaan di tahun 2022 untuk pencapaian ESG, dimana K3 merupakan bagian yang esensial dalam memastikan bisnis Pertamina yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 yang dilaksanakan di Pertamina Hulu Indonesia (PHI) meliputi 4 kegiatan utama, yakni: webinar, sosialisasi, *workshop*, hingga perlombaan.

Benyamin Argubie, Senior Manager HSSE Regional 3 Kalimantan, mengungkapkan bahwa peringatan Bulan K3 merupakan kampanye yang bertujuan untuk terus memupuk Budaya HSSE, meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, memastikan kehandalan dan keamanan aset perusahaan, serta menjaga kondisi lingkungan kerja agar layak, bersih, dan sehat.

Seluruh tujuan HSSE tentunya hanya dapat tercapai dengan adanya komitmen HSSE yang kuat dari pemimpin sebagai *role model* dan juga komitmen yang sama dari semua pekerja di segala tingkatan (level).



Benyamin Argubie
Sr. Manager HSSE Regional 3 Kalimantan

"Penandatanganan komitmen bersama ini merupakan tonggak penting dalam memastikan dukungan tertinggi terhadap pelaksanaan kebijakan dan program HSSE pada kegiatan operasi di lingkungan Regional 3"



Pendandatanganan naskah Komitmen HSSE 2022 oleh Direktur Utama PHI beserta jajaran Manajemen Regional 3 dan Para Pimpinan Mitra Kerja.

Untuk memastikan adanya komitmen yang tinggi pada semua tingkatan, dalam Peringatan Bulan K3 tahun ini Perusahaan melakukan inisiasi berupa pelaksanaan Forum Manajemen Regional 3 dan Pimpinan Mitra Kerja yang dihelat pada tanggal 2 Maret 2022. Dalam forum ini, Manajemen Regional 3 dan Pimpinan Mitra Kerja bersama-sama berkomitmen untuk menciptakan budaya HSSE yang positif dan berkelanjutan.

Melalui rangkaian Bulan K3, seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan diharapkan dapat menginternalisasi HSSE sebagai *core value* dan *way of life* di dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Di samping itu Perwira juga diharapkan dapat berkolaborasi membangun tempat kerja yang aman, nyaman, bersih, dan sehat agar tidak ada lagi rekan kerja, teman, sahabat, dan anggota tim kita yang terluka atau sakit akibat kerja.

Peringatan Bulan K3 tentunya juga digiatkan oleh lapangan-lapangan di Regional 3 Kalimantan. Mengusung tema yang beragam, hal ini menunjukkan bahwa HSSE harus senantiasa hadir dalam setiap aspek kehidupan. Berikut ulasan *Energia Kalimantan* untuk implementasinya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN PERINGATAN BULAN K3 DI LAPANGAN

ZONA 8 | Kuatkan TEMAN dan HFIF untuk Zero LTI



Kolaborasi antara HSSE, sites/entitas dan CTRs menjadi kunci keberhasilan HSSE performance guna mencapai Zero LTI Kita Bisa.

Tema kegiatan Bulan K3 2022 di Pertamina Hulu Mahakam (PHM) – Zona 8 adalah Dengan Penguatan TEMAN dan *Hand & Finger Injury Free* (HFIF) Campaign, Zero LTI Kita Bisa! Tema ini dicanangkan sebagai bagian dalam mengkampanyekan pentingnya HSSE dalam keseharian hidup baik di rumah maupun tempat kerja. Hal ini juga dilakukan untuk secara konsisten mempertahankan zero LTI dan meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Salah satu kegiatan pada bulan K3 di PHM adalah menggelar *safety workshop* secara daring yang bertajuk Skema Penguatan Progam Safety 2022: TEMAN – CLSR – HFIF pada 11 Februari 2022. Judul *workshop* ini disesuaikan dengan kondisi rentannya pelanggaran terhadap Corporate Life Saving Rules (CLSR) yang menjadi salah satu kontribusi terjadinya *incident/accident*. *Human factor* juga merupakan salah satu *root cause* dari berbagai *injury* maupun insiden. Oleh karenanya, penguatan program TEMAN, saling menegur apabila dalam kondisi tidak aman harus terus dikuatkan di seluruh garda Perusahaan.

ZONA 9 | Budaya HSSE Unggul Dukung Implementasi ESG di Era Digital

Kegiatan Bulan K3 di Zona 9 mengusung tema Wujudkan Budaya HSSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi Aspek Environment, Social and Governance Pertamina di Era Digitalisasi. Berbagai kegiatan di Zona 9 dilakukan guna meningkatkan pengetahuan Perwira dalam aspek penerapan HSSE di lapangan, serta menunjukkan keterlibatan dan komitmen manajemen terhadap peningkatan budaya K3. Kegiatan yang dilakukan antara lain lomba cerdas cermat, lomba *housekeeping*, lomba senam tongkat, lomba simulasi keadaan darurat dengan *stakeholder*, *virtual run*, *first did challenge*, donor darah, *campaign safety riding*, webinar dan penyuluhan K3, perlombaan *basic fire rescue* dan *health talk* berjudul "Kenali dan Cegah Omicron".



Pemenang 1, 2 dan 3 lomba foto Zona 9.



Peserta lomba senam tongkat PEP Sangsanga Field.

Dalam hal implementasi Corporate Life Saving Rules dan program TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman), Zona 9 mengadakan lomba foto dan video bagi seluruh pekerja dan mitra kerja, dengan total 57 peserta untuk lomba foto dan 16 peserta untuk lomba video.



KERJA SAMA FUNGSI HSSE PERTAMINA EP (PEP) TARAKAN FIELD DAN PMI TARAKAN BERHASIL MENGUMPULKAN 70 KANTONG DARAH (12 FEBRUARI 2022).

ZONA 10 | Komitmen HSSE pada Seluruh Pemangku Kepentingan

Sebagai wujud dukungan dan komitmen Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) - Zona 10 kepada pemangku kepentingan, PHKT berpartisipasi dalam lomba Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 Bulan K3 yang diadakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan. Pada Rabu, 16 Maret 2022, telah dilakukan kunjungan ke kantor PHKT Pasir Ridge di Balikpapan guna melakukan penjurian secara langsung. PHKT juga mengikuti kegiatan Pertamina *Fire Rescue Series* (PFRS) yang diadakan oleh panitia Bulan K3 Kota Balikpapan.

Rangkaian kegiatan peringatan Bulan K3 di PEP Tarakan Field pun beragam, seperti lomba *first aid*, lomba poster dan fotografi; *virtual walk, run and bike*; donor darah serta pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) dan *fire blanket*. PEP Tarakan Field juga bekerja sama dengan PMI Kota Tarakan untuk memulai vaksinasi *booster* COVID-19 pada hari Selasa, 15 Februari 2022. Kegiatan ini akan berlanjut guna meningkatkan imunitas dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Salah satu kegiatan yang dilakukan PEP Bunyu Field adalah *upskilling first aider*, guna meningkatkan pengetahuan mengenai alur penanganan kasus *emergency* dan alur pelaporan *emergency case*. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai alur penanganan dan pelaporan kasus darurat, sekaligus menjadikan peserta *first aider* sebagai SDM yang andal di lapangan. Materi yang diberikan berupa bantuan hidup dasar, mobilisasi korban, penanganan pendarahan, dan stabilisasi korban.



Kegiatan Upskilling First Aider yang diikuti oleh 118 peserta.

Dengan terus membudayakan aspek K3, pada akhirnya tujuan Bulan K3 dapat dicapai, yaitu: menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, dan nihil kecelakaan guna meningkatkan produktivitas. Peringatan Bulan K3 merupakan sarana untuk mengingatkan kembali pemahaman dan implementasi Pertamina HSSE Golden Rules, wujud implementasi tata nilai AKHLAK Pertamina dan mendukung tujuan nasional tercapainya target produksi minyak 1 juta BOPD dan gas 12 BCFD di 2030.

Ayo Perwira, terus terapkan HSSE hingga menjadi core value dan way of life!



FOKUS KESELAMATAN

Regional 3 Kalimantan Gelar Kampanye HSSE TEMAN & HFIF 2021

Regional 3 Kalimantan menggelar kampanye keselamatan tahun 2021 dengan tema TEMAN (Tegur jika saya tidak aman) dan HFIF (Hand & Finger Injury Free) yang ditujukan untuk seluruh pekerja dan mitra kerja. TEMAN diangkat sebagai kampanye untuk meningkatkan rasa ikhlas ketika diingatkan dan mengubah budaya segan menegur tindakan dan cara kerja yang tidak aman. Sementara, HFIF juga menjadi fokus tema untuk menekan terjadinya insiden yang terkait dengan tangan dan jari.



Pelaksanaan Kampanye TEMAN & HFIF di Lapangan Regional 3 Kalimantan.

Melansir ehstoday.com, insiden tangan dan jari konsisten terjadi di industri hulu migas. Dengan catatan mencapai hampir 50% dari seluruh insiden yang terjadi, jumlah tersebut mendekati 80% dari *total recordable incidents*. Upaya pencegahan tentu menjadi hal yang paling utama. Perusahaan pun mengharapkan dengan Job Safety Analysis (JSA) lengkap dan mitigasi yang tepat, tangan dan jari dapat selamat. Selain itu, peran rekan kerja dalam mengingatkan tindakan dan cara kerja yang tidak aman juga didorong untuk dapat mencegah terjadinya berbagai insiden, khususnya yang terkait tangan dan jari.

Upaya pengamatan juga menjadi hal yang krusial untuk menghindari adanya insiden. Di Regional 3 Kalimantan, pengamatan keselamatan dilakukan dari berbagai macam metode, antara lain:

Kartu PEKA, TEMAN, CERMAT, Sinergi & non Sinergi, OPSI (Observasi Perilaku Selamat Individu), HH & SWA (Hazard Hunt & Stop Work Authority), V&V (Verification & Validation), SUCI (Survey COVID Internal), dan ORD (Operation Routine Duties).

Pengamatan terhadap peralatan dan perlengkapan juga diterapkan di Regional 3 Kalimantan. Hal ini umumnya terkait dengan kerusakan, kategori pekerja terkait posisi dan area bekerja tidak dalam *safe zone position*. Di samping itu pengamatan terhadap prosedur dan pengendalian administratif juga dijalankan dengan memastikan kelengkapan kajian risiko dan izin kerja.

Sasaran Kampanye TEMAN meliputi 6 aspek utama, yaitu:

- a. **Promosi**
Mempromosikan HSSE Golden Rules; Patuh, Intervensi, Peduli, khususnya aspek intervensi.
- b. **Kepedulian**
Meningkatkan kepedulian pekerja dan mitra untuk melakukan observasi perilaku rekannya di tempat kerja.
- c. **Keberanian**
Memotivasi keberanian melakukan intervensi terhadap tindakan yang tidak aman tanpa merasa segan.
- d. **Acceptance** (ikhlas menerima)
Meningkatkan keikhlasan pekerja dan mitra untuk menerima dengan lapang dada ketika ditegur oleh rekan kerjanya.
- e. **Tingkat Kecelakaan**
Menurunkan tingkat kecelakaan di lingkungan Regional 3 Kalimantan.
- f. **Budaya Keselamatan**
Meningkatkan budaya keselamatan secara umum di lingkungan Regional 3 Kalimantan.

Dalam melakukan observasi dan intervensi, perlu ditekankan bahwa keduanya bukan program untuk menghukum, melainkan komunikasi HSSE. Pekerja dan mitra juga didorong untuk memiliki pola pikir bahwa seluruh cedera dan penyakit akibat kerja dapat dicegah. Berikut ini beberapa tips observasi dan intervensi yang dapat dilakukan oleh pekerja dan mitra:

1. **Sapa namanya terlebih dahulu**
Dengan menyapa namanya, berarti ada niat dari kita untuk mengetahui lebih jauh darinya.
2. **Hindari menyalahkan**
Dengan menyalahkan orang lain, orang tersebut akan mengalami penurunan motivasi.
3. **Berikan pertanyaan tepat**
Berikan mereka pertanyaan terbuka tentang resiko yang bisa terjadi akibat perilaku yang mereka lakukan.
4. **Berikan fakta**
Berilah data berupa grafik, tabel, gambar cerita atau bahkan video yang menunjukkan kecelakaan yang bisa terjadi akibat tindakan tidak aman yang mereka lakukan.
5. **Ingatkan tentang keluarga mereka**
Ingatkan mereka bahwa ada orang-orang yang selalu menunggu mereka pulang dari tempat kerja.

“ Dari pengamatan tersebut diperoleh hasil sebanyak 736.572 dengan total 97% hasil pengamatan aman (*safe*) dan 3% pengamatan tidak aman (*unsafe*). Dari pengamatan tidak aman tersebut, tiga penyebab utamanya yaitu: 48,6% dari peralatan dan perlengkapan, 19,6% dari pekerja, 16,2% dari prosedur dan pengendalian administratif. ”



Hasil Pengamatan

Penyebab Utama Hasil Pengamatan Tidak Aman (Unsafe)

FOKUS KESELAMATAN



Closing ceremony kampanye TEMAN & HFIF diikuti decara daring dari seluruh lapangan.

Kampanye TEMAN & HFIF dikemas dalam rangkaian kegiatan yang berlangsung dari 16 September 2021 hingga 21 Oktober 2021. Kampanye dimulai dengan berbagai kegiatan di zona seperti pemasangan spanduk dan stiker, pelaksanaan lomba bertema TEMAN dan HFIF, sosialisasi dan *workshop*, hingga penutupan dalam seremoni kampanye TEMAN & HFIF yang digelar 28 Oktober 2021.

Pada seremoni kampanye TEMAN & HFIF, panitia mengumumkan pemenang lomba-lomba yang telah digelar selama periode kampanye,

antara lain: lomba artikel, lomba foto, lomba video, *Best TEMAN*, dan *Best Field Campaign*. Seremoni ini sekaligus menutup rangkaian kegiatan kampanye TEMAN & HFIF 2021.

Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan Chalid Said Salim berpesan bahwa kampanye keselamatan harus terus dilaksanakan, begitupun kampanye TEMAN & HFIF akan terus dilanjutkan sebagai upaya membangun budaya kepedulian dan keikhlasan dalam menjaga keselamatan bersama.

Regional 3 Kalimantan berkomitmen akan meningkatkan penguatan dan implementasi penuh program TEMAN melalui tiga metode:

- implementasi di seluruh wilayah kerja Regional 3 Kalimantan;
- integrasi sistem program TEMAN, melalui integrasi dan standardisasi sistem program TEMAN termasuk sistem pelaporan, tindak lanjut, dan *monitoring*;
- continual improvement*, melalui peningkatan berkesinambungan dan penyelarasan program TEMAN dengan program HSSE lainnya.



Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim dan VP HSSE Subholding Upstream, Heragung Ujiantoro, memberikan sambutan pada closing ceremony kampanye TEMAN & HFIF.

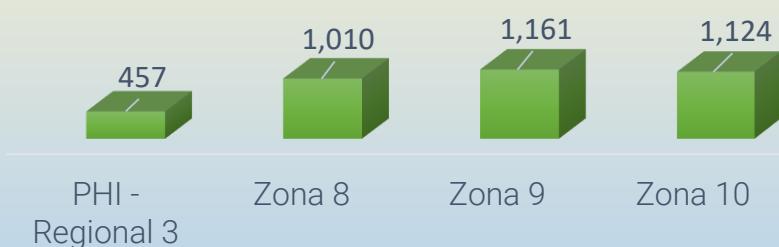
FOKUS KESEHATAN

MAKSIMALKAN PROTEKSI DIRI DAN KELUARGA MELALUI VAKSINASI COVID-19

Perjuangan *melawan* COVID-19 belum berakhir. Perusahaan juga terus menggerakkan berbagai upaya mulai dari pemberlakuan tata cara pencegahan COVID-19 dalam melakukan aktivitas di kantor, penyediaan beragam fasilitas kesehatan, hingga memfasilitasi vaksinasi COVID-19 untuk pekerja dan keluarga.

Upaya Perusahaan tentu tidak mungkin bisa berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dari seluruh elemen, utamanya dari Perwira Regional 3 Kalimantan. Kita pun wajib terus disiplin dalam menjaga kesehatan dan menerapkan protokol pencegahan COVID-19, salah satunya yakni dengan memastikan diri kita dan juga seluruh keluarga mendapatkan vaksinasi *booster* COVID-19.

Realisasi Vaksinasi *Booster* COVID-19 Pekerja dan Keluarga di Regional 3



per 19 Maret 2022

Selain terus pantau informasi dari Perusahaan perihal jadwal penyelenggaraan vaksinasi *booster* COVID-19, Perwira juga bisa mendapatkan vaksin di tempat-tempat lainnya. Berikut beberapa alternatif pilihan untuk mendapatkan informasi lokasi penyelenggaraan vaksinasi.

- Dashboard Monitoring Faskes Penjadwalan melalui JAKI**
Untuk Perwira yang ingin mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Jakarta, seluruh informasi penyelenggaraannya tersedia pada tautan <https://corona.jakarta.go.id/id/kuota-vaksinasi-jaki>. Informasi yang disediakan dalam *dashboard* pun sangat lengkap, tidak hanya lokasi, jadwal dan kuota, namun juga jenis vaksin yang disediakan.

Pendaftaran keikutsertaan dapat diakses dengan mengunduh aplikasi JAKI pada ponsel Perwira.

- Halodoc**
Aplikasi yang satu ini tentu sudah tidak asing bagi Perwira. Tidak hanya menyediakan akses untuk berkonsultasi secara daring dengan dokter dan memesan obat, Halodoc juga menyediakan informasi vaksinasi COVID-19. Caranya pun sangat mudah, pastikan Perwira telah memiliki aplikasi Halodoc pada ponsel, kemudian pilih menu Vaksinasi COVID-19.

Setelah itu Perwira dapat melihat dan membuat janji untuk vaksinasi COVID-19 langsung di aplikasi ini tanpa dipungut biaya sepeser pun. Cakupan informasinya cukup luas, yakni hingga meliputi Pulau Jawa.

- Vaksinasi COVID-19 Balikpapan**
Untuk Perwira yang merupakan warga Balikpapan, langsung saja akses <https://vaksinasi.balikpapan.go.id/> untuk informasi dan pendaftaran vaksin COVID-19 yang difasilitasi oleh Pemkot Balikpapan.

Di luar *platform* di atas, tentunya masih banyak lagi cara untuk mendapatkan informasi tempat vaksinasi, seperti media sosial dan *google*. Yuk, kita daftar dan pastikan diri dan keluarga terproteksi secara maksimal dari COVID-19!

Wujudkan Indonesia Bebas HIV/AIDS 2030

HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global yang sampai sekarang pun masih belum ditemukan obatnya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat mengendalikan HIV/AIDS. Zona 10 secara aktif mendorong peran pekerja dan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya pencegahan penularan HIV/AIDS. Sebagai salah satu bentuk nyatanya, Zona 10 menggelar serangkaian kegiatan edukasi HIV/AIDS di lapangan kerjanya pada Desember 2021.



Donor darah di berbagai wilayah kerja Zona 10 dalam rangka peringatan Hari AIDS Sedunia 2021.

**HARI AIDS
SEDUNIA**
1 Desember



Hari AIDS Sedunia (HAS) yang dicanangkan oleh PBB sejak tanggal 1 Desember 1988 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang infeksi HIV/AIDS. Hal ini disebabkan masih banyak yang belum mengetahui perbedaan antara HIV dan AIDS. HIV adalah singkatan dari **Human Immunodeficiency Virus**, virus yang hanya menginfeksi manusia dan melemahkan sistem kekebalan tubuh. Sedangkan AIDS adalah singkatan dari **Acquired Immunodeficiency Syndromes**, sekumpulan gejala akibat infeksi HIV dimana sistem kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga tidak mampu melawan infeksi lainnya. Tahun 2021 ini, tema global yang diusung adalah "Akhir Ketidaksetaraan, Akhir AIDS, Akhir Pandemi".

International Labour Organization (ILO) telah mengembangkan Rekomendasi mengenai HIV dan AIDS dan Dunia Kerja, 2010 (No.200) yang bertajuk Rekomendasi ILO No. 200. Rekomendasi ini merupakan standar ketenagakerjaan internasional pertama tentang HIV dan AIDS yang memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program tempat kerja yang efektif dan responsif gender tentang HIV dan AIDS (sumber: www.ilo.org).

Sampai saat ini masih ada 37,7 juta orang penderita HIV di seluruh dunia. Untuk Indonesia, kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Maret 2021 adalah sebanyak 427.201 orang dan kasus AIDS sebanyak 131.417 orang. Oleh karena itu, penting sekali untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat secara luas akan bahaya dari virus HIV/AIDS, terlebih dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini yang membuat risiko kesehatan semakin tinggi.

Setiap tahun Zona 10 pun melakukan kegiatan guna memperingati Hari AIDS Sedunia (HAS) ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya peran aktif setiap pihak, termasuk dunia usaha untuk berperan serta aktif untuk mengatasi HIV/AIDS. Di samping itu, kegiatan ini merupakan perwujudan Zona 10 untuk mendukung agenda dunia *sustainable development goals* (SDGs) dan Pemerintah Indonesia mencapai *Ending AIDS* pada tahun 2030. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kementerian Kesehatan No. 21/2013 tentang HIV/AIDS, dengan menetapkan pencapaian target THREE ZERO pada tahun 2030 yaitu *zero* infeksi hiv baru, *zero* kematian karena AIDS pada ODHA, dan *zero* diskriminasi.

Dengan adanya rangkaian kegiatan HAS, seluruh Perwira Zona 10 dapat semakin menyadari bahwa solidaritas global dan tanggung jawab bersama akan membantu mengalahkan COVID-19,

mengakhiri epidemi AIDS, dan menjamin hak atas kesehatan untuk semua manusia agar tidak ada lagi stigma dan diskriminasi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Rangkaian kegiatan yang dilakukan antara lain berupa donor darah di empat lokasi yaitu di Terminal Santan (3 Desember 2021), Pasir Ridge (7 Desember 2021), Terminal Lawe-Lawe (8 Desember 2021), dan Penajam Supply Base (PSB) (9 Desember 2021); dengan total peserta donor darah sebanyak 248 orang.

Sedangkan untuk menggaet dan memberikan edukasi kepada komunitas, Zona 10 mengadakan seminar kesehatan pelajar SLTA se-Balikpapan dengan tema yang sama dengan HAS tahun ini yaitu *Akhir Ketidaksetaraan, Akhir AIDS, Akhir Pandemi*. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari 7 sekolah di wilayah Balikpapan, yakni SMA Advent Balikpapan, SMA AL Hasan, SMA Kartika, SMA Sinar Pancasila, SMK Panca Dharma, SMK Tri Mitra, dan Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.



Seminar kesehatan pelajar SMA yang diikuti oleh perwakilan dari 7 sekolah di wilayah Balikpapan.

Selain itu, Zona 10 juga mengajak seluruh Perwira untuk melakukan skrining HIV secara mandiri untuk deteksi dini. Adapun manfaat dari skrining mandiri ini adalah membantu penyesuaian gaya hidup menjadi gaya hidup sehat, akses kepada peralatan laboratorium, akses pengobatan, agar Perwira bisa tetap bekerja secara produktif.

Komitmen dan keseriusan Zona 10 terhadap masalah HIV/AIDS pun telah mendapatkan apresiasi dari Pemerintah. Sejak 2014 sampai dengan 2021, Zona 10 berturut-turut mendapatkan penghargaan tertinggi program P2HIV/AIDS di tempat kerja dengan kategori Platinum Award tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

GO DIGITAL

BERINOVASI MELALUI PENGEMBANGAN CSR BERBASIS TEKNOLOGI

Subholding Upstream bersama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan berkomitmen untuk terus berkontribusi kepada pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi. Tidak hanya kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, pengembangan para Perwira yang juga merupakan pemangku kepentingan internal Perusahaan pun menjadi perhatian. Di dalam *Energia Kalimantan* Edisi ke-2 kali ini Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan akan mengenal *Dynamite Program (Do Your Next Assisgnment, Make it Excellent)* Edu Virtual Pertakultur, program pengembangan dan pengayaan kompetensi Perwira berbasis *project assignment* bidang CSR, yang telah sukses diselenggarakan melalui kolaborasi bersama Subholding Upstream.

PHI-Regional 3 Kalimantan melalui anak perusahaannya yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) memiliki 1 program CSR unggulan yang telah dikembangkan sejak tahun 2018 yaitu Petani Maju 4.0. Program Petani Maju 4.0 ini telah berhasil melahirkan pemuda-pemudi lokal untuk mengembangkan pertanian ramah lingkungan dan produk hasil pertanian beserta turunannya, mengedukasi penggunaan teknologi *drone*, memberikan akses penjualan produk secara daring melalui aplikasi Tanam Digital, dan inovasi produk Biotasuke. Subholding Upstream dan PHI berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap pemangku kepentingan, salah satunya melalui *Dynamite Program*. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi dalam inovasi pengembangan program Petani Maju 4.0 melalui peluncuran aplikasi berbasis *web* Edu Visit Virtual Pertakultur.

(<https://dynamitemahakam.phi.pertamina.com/>)

Pengembangan program ini melibatkan 4 Perwira dari lintas fungsi dan lintas regional secara sukarela (*employee volunteerism*). Mereka adalah Dwipaningtyas dari fungsi Subsurface Exploration Regional 1, Fajar Adha Z. dari fungsi Communication Relations Regional 1, Muhammad Nahrowi dari fungsi Production & Project Regional 3, dan Kartika Laksmi Dwimerti dari fungsi Business Support Regional 5. Program ini pun dijalankan bersama para *Project Leader* yaitu Sr. Manager Relations Regional 1 Sumatera, Yudy Nugraha; Manager Communication Relations & CID Regional 3, Dony Indrawan; *Project Mentor*, Puguh Sarwanto dan Elis Fauziah; serta Project Management Office dari Regional 3.

Tim *project* memilih strategi terbaiknya dalam mengembangkan program Edu Visit Virtual Pertakultur, dengan tetap menggunakan aplikasi Tanam Digital menjadi bagian dari *website* ini. Selain itu, edukasi ini pun dilakukan melalui *online* dan *offline* yang bermitra dengan Dinas Pendidikan selaku pemangku kepentingan dari Pemerintah. Aplikasi ini ditargetkan kepada *audience* yang merupakan para pelajar di tingkat SD hingga SMP, sehingga diisi dengan permainan dan kuis menarik.

Website Edu Visit Virtual Pertakultur ini menawarkan keunikan berupa pembelajaran *online* melalui fitur yang membuat pengunjung web merasakan sedang berada di lokasi Petani Maju 4.0. Konsep *web 360* menjadikan area yang ditampilkan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lokasi tersebut. *Website* ini juga menawarkan penjelasan secara langsung yang disajikan oleh para pemuda dan *local hero*, sehingga pengunjung tidak merasa bosan dengan hanya membaca teks di *web*.

Pengunjung juga dapat memilih area menarik yang ingin dikunjungi, pilihannya yaitu Bumi Serai Wangi, Kampung Kamal dan Baanjung. Bumi Serai Wangi menawarkan produk unggulan berupa dekomposer Biotasuke yang kaya akan nitrogen, fosfor, dan kalium serta memiliki infrastruktur *insect net* untuk perkebunan *green house*; sedangkan Kampung Kamal terkenal akan DEMPLOT/KRPL yang menjadi salah satu produk penyuluhan pertanian PHM. Selain itu Kampung Kamal juga memiliki embung air hujan untuk pengairan tanaman serta pusat dari penjualan produk Tanam Digital, pusat produk oleh-oleh, dan juga hasil pertanian dari beberapa lokasi mitra binaan. Pilihan ketiga adalah Baanjung yang merupakan Pusat Edukasi Pertanian Terpadu (CETAR) untuk kaum perempuan dan pemuda lokal. Lokasi ini memiliki luas 4 hektar berupa area pertanian dan hutan.

Selain mengunjungi lokasi yang menarik, pengunjung juga akan disuguhkan dengan berbagai materi menarik mengenai teknologi pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui *video tutorial*. Selain itu pilihan permainan menarik juga ditawarkan untuk membantu pengunjung mengingat kembali materi yang telah didapatkan, dan membeli produk hasil pertanian langsung dari petani lokal.

BUMI SERAI WANGI PILIH ZONA

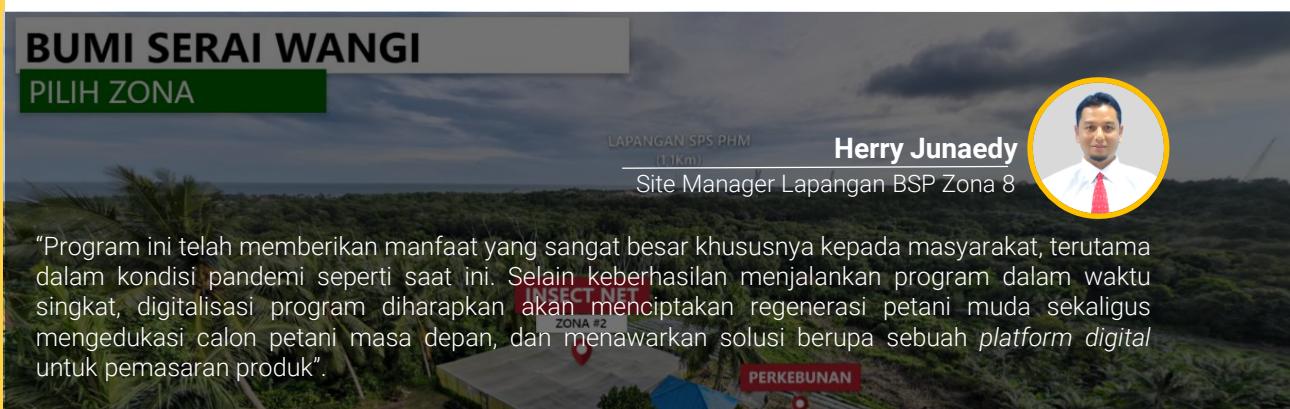
"Program ini telah memberikan manfaat yang sangat besar khususnya kepada masyarakat, terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Selain keberhasilan menjalankan program dalam waktu singkat, digitalisasi program diharapkan akan menciptakan regenerasi petani muda sekaligus mengedukasi calon petani masa depan, dan menawarkan solusi berupa sebuah *platform digital* untuk pemasaran produk".



Sebagai salah satu upaya amplifikasi dan promosi, *website* Edu Visit Virtual Pertakultur ini telah disosialisasikan kepada siswa/siswi di sekitar area operasi dan mendapatkan *feedback* positif.



Scan QR Code untuk melihat video Edu Visit Virtual Pertakultur.



KALEIDOSKOP REGIONAL 3

Penghargaan dan Peristiwa Tahun 2021



INFOGRAFIK



30 Peresmian fasilitas pengembangan migas **New Semberah Oil Plant**, Zona 9 - PEP Sangatta

17 **Zona 9** meraih 2 Penghargaan Gold dan 1 Penghargaan Silver dalam ajang **Indonesia Sustainability Development Awards (ISDA)**



15 **Zona 10 (PHKT, PEP Tarakan, dan PEP Bunyu)** mendapatkan 7 Penghargaan CSR dalam ajang **Nusantara CSR Awards**



28 **Regional 3** mendapatkan Penghargaan Keselamatan Migas dari Kementerian ESDM:

- Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II (Zona 8 - PHM)
- Patra Nirbhaya Karya Utama (Zona 9 - PEP Sangatta, PEP Tanjung, PEP Sangasanga)



22 Gedung Mahakam Training Center (Zona 8 - PHM) Raih Sertifikasi **Green Building** dari **EDGE** (Excellence in Design for Greater Efficiencies)

03 Zona 8 - PHM melayarkan bagian dek anjungan JML1 pada Proyek Offshore Jumelai, North Sisi dan North Nubi (JSN) di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau

JUL

SEP

NOV

AUG

OCT

DEC



17 Dua Perwira Regional 3 Kalimantan (Zona 8 - PHM): **Irawan Josodipuro** dan **Ardian Fandika**, menerima anugerah **Satyalancana Wira Karya** dari **Pemerintah Republik Indonesia** atas inovasi teknologi yang mendukung optimalisasi produktivitas di industri migas nasional sekaligus mendorong kemajuan industri dalam negeri



12 Forum Presentasi Continuous Innovation Program (CIP) PHI - Regional 3 Kalimantan dengan tema *"Vigorous Spirit of Innovations for Transformation Towards World Class Company"*

03 Regional 3 Kalimantan berhasil meraih **Best of the Best** dalam **Ajang Upstream Improvement and Innovation Award (UIIA)** Subholding Upstream Pertamina



08 Penghargaan Best CEO Upstream Oil and Gas Company untuk Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia **Chalid Said Salim** dari **Editor Energy and Mining Society (E2S)**

Zona 8 - PHM mendapatkan penghargaan:

- 1st Place The Best Career Development Monitoring
- 1st Place Operational Excellence Achievement Category of Production Above 50 Thousand BOEPD
- The Best Initiatives on Cost Optimization
- 2nd Runner Up The Most Aggressive Work Program in 2021
- 2nd Runner Up The Best Financial Performance

dalam event **SKK Migas 2nd International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas (IOG)**

28 Regional 3 Kalimantan meraih **5 PROPER Emas** dan **11 PROPER Hijau** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MENGENAL LEBIH DEKAT PROGRAM CSR PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2021



PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) - Regional 3 Kalimantan berhasil menyabet 5 Penghargaan PROPER Emas. Hal ini tidak bisa dipungkiri merupakan hasil dari pengelolaan program CSR *beyond compliance*, yang merupakan parameter penilaian utama untuk meraih PROPER Emas. Di dalam rubrik *Energia Kalimantan* edisi ke-2 ini Perwira Regional 3 Kalimantan akan lebih mengenal lagi kehebatan program-program CSR unggulan dari lapangan-lapangan Regional 3 Kalimantan yang meraih PROPER Emas.

Regional 3 Kalimantan terus melakukan pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui berbagai inovasi serta program-program CSR yang berkelanjutan. Program-program CSR dijalankan *step by step* mulai dari *social mapping*, *Focus Group Discussion* (FGD), penyusunan rencana strategis jangka pendek dan panjang, pendampingan setiap hari, hingga evaluasi. Hal ini dijalankan bahkan hingga mencapai 5 tahun atau sampai program siap memasuki fase *exit strategy*, untuk memastikan kelompok binaan betul-betul dapat mandiri.

Tidak hanya itu, masing-masing lapangan peraih PROPER Emas juga mempunyai keunikan programnya masing-masing dengan mengacu kepada tujuan program berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Life Cycle Assessment* (LCA) *cradle to grave*.

Zona 8 – Petani Maju 4.0 dan Nelayanku Hebat

Regional 3 Kalimantan – Zona 8 khususnya di lapangan Bekapai-Senipah-Peciko (BSP) memiliki cerita dari Kampung Mahakam Lestari yang diberi tajuk program Petani Maju 4.0. Program CSR yang berlokasi di Kelurahan Senipah dan Handil Baru ini lahir dari kekhawatiran adanya potensi ancaman punahnya sektor pertanian lokal, angka pemuda pengangguran yang tinggi dan banyaknya lahan tidur kondisi kering dan berisiko kebakaran. Perwira Zona 8 – lapangan BSP pun kemudian berinisiatif mencari solusi yang tepat sasaran dengan menyoar peningkatan kapasitas petani muda lokal melalui inovasi pertakultur.

Salah satu keunggulan inovasi Petani Maju 4.0 yang mengantarkan raihan PROPER Emas pun disampaikan oleh Ketua Dewan Pertimbangan PROPER Profesor Sudarto P. Hadi saat *Workshop* Penyusunan Strategi dan *Road Map* PROPER Subholding Upstream pada 27 Januari 2022. "Program ini telah berhasil mendorong dikeluarkannya peraturan baru yang mendukung program, yakni legalisasi kelompok binaan Petani Maju 4.0 PHM lapangan BSP oleh Pemerintah Kelurahan Senipah dan Handil Baru Barat," ungkapnya.

Tidak hanya itu, keberhasilan program Petani Maju 4.0 juga dikarenakan dalam setiap tahap perencanaan selalu melibatkan masyarakat secara aktif, berhasil mengidentifikasi kebutuhan pokok masyarakat, dan mengintegrasikan pertanian yang ramah lingkungan dari hulu ke hilir. Dampak langsung yang dirasakan saat ini, kelompok perempuan dan pemuda telah memiliki pendapatan bulanan masing-masing sebesar Rp2.800.000/orang/bulan dan Rp2.500.000/zona program/bulan.

Program Petani Maju 4.0 juga berhasil menjawab tujuan SDGs poin 1 yaitu mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dan manapun dan poin 8 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Sementara itu, Regional 3 Kalimantan – Zona 8 Lapangan South Processing Unit (SPU) yang berada di wilayah pesisir mengusung tema CSR Bumi Hijau Pesisir dimana salah satu implementasinya yakni program CSR Nelayanku Hebat. Program yang berlokasi di Desa Muara Pantuan dan Sepatin ini mengembangkan inovasi apartemen ikan dan *fishfinder* sebagai bagian dari sistem perikanan ramah lingkungan pesisir Delta Mahakam. Strategi CSR dijalankan Perwira Zona 8 – lapangan SPU bersama kelompok nelayan dan masyarakat dengan mengimplementasikan program Nelayanku Hebat secara holistik. Mulai dari diversifikasi produk hasil perikanan, pemanfaatan limbah perikanan, pemberdayaan perempuan pesisir, penggunaan teknologi perikanan, hingga integrasi perikanan ramah lingkungan dari hulu ke hilir. Keberhasilan program ini terlihat dari beragam kreasi, salah satunya dalam membuat umpan pancing dengan memanfaatkan bekas helm, yang saat ini sedang dalam proses permohonan pencatatan hak cipta. Program ini juga mencatat kenaikan pendapatan nelayan sebesar Rp1.600.000/orang/bulan.

Zona 9 – TANTE SISKKA

Tidak kalah unik, Regional 3 Kalimantan - Zona 9 lapangan Sangasanga dengan motonya yaitu "Berjuang Bersama-sama, semangat sampai akhir" memiliki program unggulan CSR TANTE SISKKA yang merupakan kependekan dari Tani Terpadu Sistem Inovasi Sosial Kelompok Setaria. Perwira Sangasanga bersama kelompok tani bersinergi untuk mengatasi masalah penurunan angka produksi pertanian dan berkurangnya lahan pertanian.

TANTE SISKKA dijalankan dengan pelibatan pemangku kepentingan setempat dan kelompok tani, melihat kebutuhan dasar mereka, dan potensi sumber daya alam lokal. Sejak inisiasi program di tahun 2019, program TANTE SISKKA telah berhasil memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat. Berbasis utama sektor pertanian yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat binaan di Kelurahan Sarijaya, Kecamatan Sangasanga, kelompok tani didampingi untuk meningkatkan pengetahuan, kapasitas, serta melakukan inovasi sehingga taraf hidup masyarakat dapat meningkat.



Melalui program Petani Maju 4.0, PHM – BSP berhasil meningkatkan kapasitas petani muda lokal melalui inovasi pertakultur.



Pertanian organik terpadu.

Pengembangan kompetensi kelompok tani antara lain diwujudkan dengan melaksanakan berbagai pelatihan; melakukan berbagai inovasi dalam proses optimalisasi proses produksi pertanian dan produksi pupuk; transformasi teknologi yang ramah lingkungan dalam pengolahan limbah, pertanian organik terpadu, penanaman pohon; serta pengembangan diversifikasi produk pupuk cair, *hand sanitizer*, hingga minyak aromaterapi. Semangat kelompok ini telah memberikan dampak peningkatan pendapatan sebesar 82% dari tahun sebelumnya dan telah dilakukan replikasi program baik di level kecamatan (5 kelompok telah mereplikasi), level luar kecamatan yaitu di KWT Margo Lestari (Kecamatan Samboja), serta level nasional (webinar SKK Migas Kalsul). Hal ini sesuai dengan harapan dari Wakil Gubernur Kalimantan, Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si "Semoga program TANTE SISKA dapat berkembang dan diduplikasi di tempat lain," pungkasnya.

Zona 10 – Kapak Prabu dan KUBEDISTIK

Mengubah masalah menjadi berkah, merupakan kehebatan dari program CSR Regional 3 Kalimantan – Zona 9 Daerah Operasi Bagian Utara (DOBU). Program CSR Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru (Kapak Prabu) pun digagas di tahun 2020 untuk menjawab masalah sosial yang ada saat itu, yakni timbulan sampah sisa makanan di Terminal Santan yang tinggi, rendahnya produktivitas lahan perkebunan milik masyarakat, monopoli karet mentah oleh tengkulak, dan rendahnya harga karet mentah yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat.

Program Kapak Prabu merupakan pemberdayaan kelompok tani di Desa Prangat Baru melalui budi daya tanaman kopi liberika dengan fermentasi biji kopi secara alami oleh satwa luwak. Dengan adanya program ini, masyarakat memiliki mata pencaharian lain dan tidak bergantung pada tanaman karet. Pola budi daya ramah lingkungan juga diterapkan, sehingga turut mengatasi masalah lingkungan yang ada.

Kini, Desa Prangat Baru telah dikenal menjadi Kampung Kopi Luwak. Dengan peningkatan kapasitas yang diberikan, mitra binaan tidak hanya jago dalam budi daya namun telah berhasil melahirkan lembaga baru kemitraan strategis, menghilangkan intervensi tengkulak, hingga meningkatkan pendapatan.

Regional 3 Kalimantan – Zona 10 lapangan Tarakan juga kembali unjuk gigi di kancah penghargaan PROPER. Lapangan ini telah meraih PROPER Emas tahun 2017 dan 2018. Semangat untuk kembali meraih PROPER Emas pun berhasil diwujudkan pada tahun 2021. Keberhasilan ini diraih bersama Kelompok Usaha Bersama Disabilitas Batik melalui program CSR Program Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Kerajinan Batik atau KUBEDISTIK.

Kota Tarakan memiliki masalah sosial tingginya angka usia produktif yang belum berkesempatan memiliki pekerjaan di kalangan disabilitas. Masalah sosial lain yang disorot adalah tingginya angka limbah bakau yang terbuang. Mengatasi hal ini Perwira Tarakan menggagas program berbasis pemberdayaan sumber daya manusia yaitu *social entrepreneurship*. Pembinaan pun dilakukan mulai dari memberikan keterampilan, hingga membantu untuk pemasaran hasil-hasil karya yang dibuat.

Semangat dan sinergi mitra binaan program KUBEDISTIK dan Perwira Tarakan pun menuai hasil dengan terciptanya lini usaha batik khas Tarakan dengan pemanfaatan limbah bakau sebagai bahan dasarnya. Tidak tanggung-tanggung, beragam karya batik khas Tarakan sudah mengantongi hak paten, hingga direplikasi di lokasi lain. Saking top markotop, seragam batik PNS Kota Tarakan juga dibuat oleh kelompok mitra KUBEDISTIK. Hasil produksi yang "laris manis" pun telah berhasil mendorong kesejahteraan kalangan disabilitas di Kota Tarakan.



KAPAK PRABU. Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru.

**Daftar Peringkat PROPER Tahun 2020-2021
Regional 3 Kalimantan**

| | | |
|---------|---|--------------|
| Zona 8 | PT Pertamina Hulu Mahakam Bekapai - Senipah - Peciko (BSP) - South Mahakam | PROPER Emas |
| Zona 8 | PT Pertamina Hulu Mahakam South Processing Unit (SPU) | PROPER Emas |
| Zona 9 | PT Pertamina EP Sangasanga Field | PROPER Emas |
| Zona 10 | PT Pertamina EP Tarakan Field | PROPER Emas |
| Zona 10 | PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur – DOBU | PROPER Emas |
| Zona 8 | PT Pertamina Hulu Mahakam Tunu Utara North Processing Unit (NPU) | PROPER Hijau |
| Zona 8 | PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Handil - Central Processing Area (CPA) | PROPER Hijau |
| Zona 8 | PT Pertamina Hulu Mahakam Central Processing Unit (CPU) | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Lapangan Mutiara | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Lapangan Badak | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Lapangan Semberah | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Lapangan Nilam | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina EP Tanjung Field | PROPER Hijau |
| Zona 9 | PT Pertamina EP Sangatta Field | PROPER Hijau |
| Zona 10 | PT Pertamina EP Bunyu Field | PROPER Hijau |
| Zona 10 | PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - DOBS | PROPER Hijau |

Para Garda Terdepan Regional 3 Kalimantan

Sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina, kegiatan eksplorasi dan produksi dari minyak dan gas merupakan bagian krusial dari operasi bisnis yang dijalankan Regional 3 Kalimantan. Kolaborasi dari seluruh Perwira merupakan kunci keberhasilan dari Perusahaan. Meski demikian kita tidak bisa menampik, bahwa setiap pekerjaan memiliki tantangan, serta suka dan duka tersendiri. Tak terkecuali juga yang dialami oleh rekan-rekan Perwira garda terdepan di Regional 3 Kalimantan. Yuk, kita simak ceritanya!



Siti Aisyah

Operator Process Plant Lawe-Lawe
PT Pertamina Kalimantan Timur-Zona 10

Dalam sebuah industri migas yang sangat dominan dijalankan oleh pria, siapa sangka ternyata ada seorang wanita yang tidak kalah hebatnya dalam mengemban tugas yang diberikan oleh perusahaan kepadanya. Dia adalah Siti Aisyah, seorang *Operator Process Plant* wanita di lapangan Lawe-Lawe.

Memulai karir di industri migas sejak tahun 2004 di bawah naungan Unocal, Siti bertugas sebagai Operator di Attaka *Offshore*. Tahun 2005, Siti menjadi Operator Product Movement Santan Terminal dan lanjut berugas di Pasir Ridge pada tahun 2008 sebagai Operation Analyst. Pada tahun 2016, Siti kembali mendapat kesempatan kembali ke lapangan sebagai Operator Process Plant di Lapangan Lawe-Lawe.

Dunia migas sebenarnya bukanlah hal yang awam bagi Siti, hal ini karena ayahnya dahulu juga bekerja di salah satu operator migas di Balikpapan. Ketika itu Siti sering membaca majalah yang dibawa oleh sang ayah mengenai industri minyak dan gas, hingga akhirnya Siti terinspirasi untuk benar-benar mendalami dan berkarir di industri ini, dan memutuskan untuk kuliah di Poltek Samarinda jurusan Teknik Kimia.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam menjalani tugasnya, terlebih ketika menjadi satu-satunya wanita di lapangan tersebut. Namun tantangan tersebut tidak membuatnya ingin diperlakukan secara istimewa, tapi justru membuatnya lebih termotivasi untuk dapat memberikan performa dalam pekerjaannya yang setara dengan pria-pria yang ada di lapangan tersebut. Ada 2 *shift* yang di jalani selama *on duty* yaitu untuk *shift* siang dari pukul 6 pagi hingga 6 sore, dan *shift* malam yaitu dari pukul 6 sore hingga 6 pagi. Dalam situasi pandemi COVID-19, jadwal *on duty* menjadi setiap 3 minggu, hal ini membuat hubungan dengan sesama rekan kerja seperti keluarga.

Saat *shift* pagi, hari di mulai sejak pukul 05.45, yang diawali dengan persiapan ke *control room*, melakukan serah terima dari rekan dari *shift* malam, dan menjalankan pekerjaan antara lain melakukan ORD (Operator Routine Duties). Siti selanjutnya melakukan penerimaan PIG untuk membersihkan pipa dari cairan; melakukan penerimaan minyak dan gas dari Sepinggang, Yakin, dan Seturian *offshore platform*; menjaga *power generator* untuk persediaan listrik di terminal; menjaga agar peralatan dapat beroperasi dengan baik; melakukan persiapan *crude shipment* lewat pipa *transfer* ke RU V Balikpapan. Siti juga bertanggung jawab sebagai Area Controller Safe Work Permit untuk memastikan kondisi aman sebelum melakukan pekerjaan di *area process* untuk tim lain.

Salah satu tugas Siti juga untuk menjaga kualitas produk akhir dari gas dan minyak agar selalu memenuhi ekspektasi dari pembeli. Siti pun menjelaskan bahwa hasil akhir dari produksi ada gas, minyak dan air buangan. "Kami melakukan persiapan untuk penjualan minyak dan menjaga proses produksi gas ke DHP (Dehydration Plant) RU V Balikpapan dan RU V Utility Lawe-Lawe ke DHP untuk pasokan gas kilang Balikpapan, dan sebagian lagi untuk jargas di PPU dan Balikpapan. Sementara untuk buangan kami pantau terus agar jangan sampai melewati ambang batas yang diperbolehkan, karena kalau ada minyak terbawa air buangan, akan mempengaruhi level ambang batas." jelas Siti.

Dalam menjalankan tugasnya, Siti tidak mau ada perlakuan istimewa. Ada kalanya saat tengah malam harus bertugas mencatat meteran di jaringan gas PPU yang berlokasi di sebelah kuburan. Ia pun terus berpikir positif untuk mencari berkah dalam bekerja.

"Saya tidak mau manja dan diistimewakan. Kalau rekan saya yang laki-laki bisa melakukannya, saya pun harus bisa melakukannya juga. Apabila pada akhirnya saya ternyata tidak bisa, paling tidak saya sudah berusaha. Jadi dalam bekerja yang penting hadapi dan berusaha dulu, kalau sudah tidak sanggup baru saya minta bantuan yang lain," ungkapny tegas.

Siti juga menyadari bahwa tata nilai AKHLAK sangat penting untuk dijalankan, terlebih tata nilai Amanah, yang menurutnya sangat memegang peranan penting dalam menjalankan tugasnya. Salah satu contoh ketika melakukan pencatatan pada meter, angka yang tercatat itu merupakan dasar untuk melakukan penjualan. Amanah penting untuk dilakukan agar jangan sampai merugikan pembeli dan jangan sampai merugikan perusahaan juga. Dirinya juga terus berusaha menjalankan seluruh tata nilai AKHLAK yang lain dalam menjalankan tugasnya.

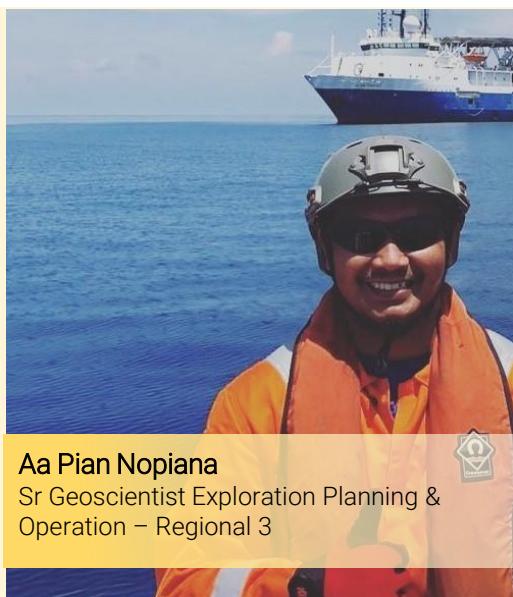
Sebagai ibu dengan 4 anak, Siti pun selalu berusaha ketika sedang *off duty* dapat menghabiskan waktu dengan sebaik-baiknya dengan keluarganya. Ketika sedang *on duty* sebelum pandemi COVID-19, Siti rutin berbagi ilmu dengan anak-anak di lingkungan Lawe-Lawe, yaitu dengan menjadi tenaga pengajar di Program *English Club* yang merupakan salah satu kegiatan CSR Perusahaan.

Harapannya nanti setelah pandemi selesai, Siti dapat lanjut mengajar lagi secara *offline*. "Saya suka menolong dan membantu rekan kerja, teman, *vendor* atau siapapun, karena hal tersebut menjadikan hidup lebih berarti dengan memberikan manfaat bagi orang lain dan lingkungan," ujarnya.

Aktivitas Siti Aisyah di Zona 10



SOSOK PERWIRA



Aa Pian Nopiana

Sr Geoscientist Exploration Planning & Operation – Regional 3

Bekerja di sektor energi adalah cita-cita Aa Pian sejak kecil. Dirinya menyadari bahwa energi adalah vital dan menyangkut kebutuhan orang banyak. Kesungguhan cita-cita ini diwujudkan dengan menempuh studi Geofisika di Institut Teknologi Bandung. "Berkontribusi di sektor ini selalu membuat saya semangat," ujar pria yang tahun ini genap berusia 36 tahun ini. Semangatnya pun memang teruji, tak terhitung berapa banyak tempat-tempat terpencil dengan medan yang sulit dijangkau sudah pernah dijabaninya.

Di Regional 3 Kalimantan, Aa Pian mengemban amanah dalam pekerjaan *operation exploration* (operasi seismik dan operasi pengeboran). Melakukan eksekusi *project* operasi seismik dari mulai pengadaan sampai dengan operasinya. *Project* yang sedang berjalan saat ini adalah 3D seismik *offshore* Sebatik, yang berlokasi di Wilayah Kerja Maratua Kalimantan Utara.

Demi menjaga kelangsungan dan keberlanjutan bisnis migas Perusahaan, Aa Pian pun selalu siap menghadapi tantangan. Tatkala pandemi COVID-19 membuat orang-orang takut ke luar rumah atau bepergian, Aa Pian dengan sigap *wara wiri* ke lapangan eksplorasi. "

Pekerjaan utama saya mengharuskan datang ke lapangan untuk melakukan supervisi langsung. Adanya pandemi COVID-19 merupakan tantangan tersendiri karena ada prosedur yang harus dilewati sebelum berangkat. Selain itu protokol pencegahan COVID-19 juga harus selalu diingat dan berusaha sebaik mungkin dilaksanakan baik ketika perjalanan menuju lokasi maupun ketika sedang berada di lapangan," pungkas Aa Pian.

Suka dan duka memang bukan sesuatu yang baru dalam pencairan sumber migas di berbagai wilayah. Dinamika pun menghiasi perjalanan karir Aa Pian. Tahun 2010, Aan diterima sebagai Jr. Operation Geophysicist di Total E&P Indonesia. Saat itu dirinya ditempatkan di Balikpapan dan langsung bekerja sebagai Jr. Field Supervisor di beberapa *project* seismik yang saat itu sedang berjalan. *Project* seismik merupakan pekerjaan awal dalam tahap eksplorasi maupun *development* yang sifatnya mengumpulkan data *subsurface* yang nantinya data ini akan digunakan oleh tim *geoscience* dalam mengajukan sumur pengeboran.

Tidak hanya sampai di Kalimantan, tahun 2015 Aa Pian mendapatkan penugasan internasional ke Perancis selama 3 tahun. Pekerjaan di sana meliputi *processing* data seismik dari berbagai negara seperti Papua Nugini, Uganda, Myanmar, dan negara lainnya.

Pengalaman dalam berbagai ragam pekerjaan maupun penempatan kerja hingga ke luar negeri membuat Aa Pian menyadari bahwa dinamika itu merupakan sebuah nikmat yang wajib disyukuri alih-alih dikeluhkan. "Setiap momentum memiliki kesan tersendiri," ungkapnya. Tak terkecuali juga reorganisasi yang terjadi pada tahun 2021 lalu. Bekerja secara intens termasuk koordinasi harian *project* dengan rekan kerja dan atasan yang tidak dikenal sebelumnya dan belum bertemu langsung secara fisik (COVID-19) tetapi semuanya berjalan lancar dan *smooth* seolah-olah kita sudah kenal sudah lama sekali. Hal ini memang tidak bisa dilepaskan dari karakter Perwira Regional 3 Kalimantan yang adaptif, amanah dan kompeten, sehingga kolaborasi dapat keharmonisan dapat terjalin dengan baik. Aa Pian berharap seluruh upaya dan kerja dari Perwira dapat segera mewujudkan *World Class Energy Company*, seperti yang dicita-citakan bersama.

Di samping melakukan pekerjaannya, Aa Pian juga aktif menjalankan kegiatan hobinya berolah raga *hiking* dan golf agar tubuh dan pikiran tetap sehat dan *fit*. Selain itu, Aa Pian juga gemar membaca novel di waktu luangnya.



Aa Pian saat sedang melakoni hobi hikingnya di pegunungan bersalju.



Novy Eka Purnama

Technician Electrical
PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8

Sosok yang satu ini merupakan kunci penting di balik kehandalan mesin hingga kelistrikan di South Processing Unit (SPU) Zona 8. Novy Eka Purnama, pria 32 tahun ini tidak pernah membayangkan dirinya akan menjadi bagian dari industri migas di Indonesia.

Novy pun memiliki kisah yang menarik, bagaimana awalnya, ia bisa menjadi sosok garda terdepan di Regional 3 Kalimantan.

Pada awalnya, Novy tidak punya pikiran untuk bekerja setelah lulus SMA. Dirinya pun memantapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang S1. "Planningsnya minimal setelah lulus sarjana, baru mau mencari pekerjaan supaya syarat masuk perusahaan bisa terpenuhi," cerita Novy. Namun demikian takdir membawa Novy ke jalan cerita yang berbeda.

Lulus di tahun 2006, Novy berhasil diterima di Universitas Gajah Mada (UGM) jurusan Matematika. Selang beberapa bulan setelah pengumuman kelulusan ujian akhir nasional, di kantor kepala sekolah ada selebaran yang berisi lowongan kerja di perusahaan Total E&P Indonesia. Disitu lah awal mula Novy mengetahui perusahaan migas. "

Pada saat saya sekolah SMA dulu itu saya tahu dulunya Pertamina itu kerjanya hanya di SPBU sama di jalan minyak, tapi tidak tahu kerjanya seperti apa aja," celoteh Novy. Mencoba peruntungan dari lowongan kerja tersebut, Novy pun lolos seleksi dan mulai bekerja di perusahaan migas, sekaligus merelakan bangku perkuliahannya di UGM.

Kini, Novy merasa seluruh jalan hidup tersebut menjadi keberkahan tersendiri untuk diri dan keluarganya. Cita-cita meneruskan pendidikan juga sudah dilakoninya hingga menjadi Sarjana S1 di Universitas Balikpapan. Pekerjaannya hari-hari pun senantiasa dilakukan dengan semangat. "Pekerjaan yang saya lakukan sehari hari adalah perawatan mesin secara berkala baik dalam skala mingguan, bulanan, hingga tahunan," terangnya. Di samping itu Novy juga bertanggung jawab untuk peralatan listrik

seperti generator turbin, motor listrik, trafo, HVAC, battery UPS, penerangan dan lain sebagainya. Aktivitas perawatan secara rutin dilaporkan setiap sore hari kepada Field Manager guna memastikan kehandalan seluruh mesin dan peralatan kelistrikan agar tidak terjadi masalah serta menjaga kelangsungan operasi selama 24 jam.

Di masa pandemi COVID-19, Novy memastikan pekerjaannya tetap berjalan lancar dan sesuai dengan protokol kesehatan. Tidak hanya persoalan masker, bahkan Novy harus siap untuk berpindah-pindah kamar saat *crew change* dan memindahkan barang misalnya sepatu, baju, alat mandi, dikarenakan satu kamar harus dihuni oleh Perwira dari satu kendaraan penjemputan yang sama agar *tracing* kontak erat bisa diminimalisasi.

Tidak hanya aktivitas pekerjaan, kegiatan hobi *jogging* juga dijalani Novy dengan berbagai penyesuaian, antara lain dengan mengikuti *virtual run* baik yang diselenggarakan Perusahaan maupun oleh



Arie Irwan Armansyah
Company Man Drilling
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga – Zona 9

Arie Irwan Armansyah, atau biasa dipanggil Abah Arie, adalah seorang *Company Man Drilling* PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) – Zona 9 dengan latar belakang HSE yang sangat kuat. Mengawali karir di dunia industri minyak dan gas pada tahun 2007 sebagai personel HSE di rig dan berlanjut hingga menjabat Field Drilling & HSE Support Superintendent di VICO Indonesia untuk mendukung rig-rig yang beroperasi di lapangan Semberah, Badak, Nilam, Pamaguan dan Mutiara. Keinginan dan semangatnya untuk mempelajari peralatan dan operasi pemboran membuatnya mendapatkan kesempatan berkarir di operasi pemboran di tahun 2014 sebagai Drilling Supervisor. Selain operasi pengeboran, ia juga mendapat kesempatan untuk menjalankan program *well intervention* menggunakan unit *slickline*, *electric wireline* dan *coil tubing unit* serta mengawasi operasi Hydraulic Workover Unit untuk program Plug & Abandon (P&A) sumur-sumur *coal bed methane* (CBM).

Setelah berakhirnya KKS VICO Indonesia dan dialih-kelola oleh PT Pertamina, ia melanjutkan karirnya sebagai Sr. Engineer Field & Rig Drilling di Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) dan ditugaskan untuk memulai kembali program pengeboran untuk lapangan Semberah dengan Rig EMR-001. "Alhamdulillah rig siap

SOSOK PERWIRA

pihak lainnya. Dirinya sadar bahwa manusia harus adaptif dan tetap fit dalam menjalankan aktivitas sehari-hari baik di rumah maupun di *site* agar imun tetap terjaga dan terhindar dari sakit terutama COVID-19. "Kalau selama jadwal *on duty* di *site* ada salah satu Perwira yang sakit pada saat pandemi, tentu akan juga mengganggu jalannya operasi perusahaan," katanya.

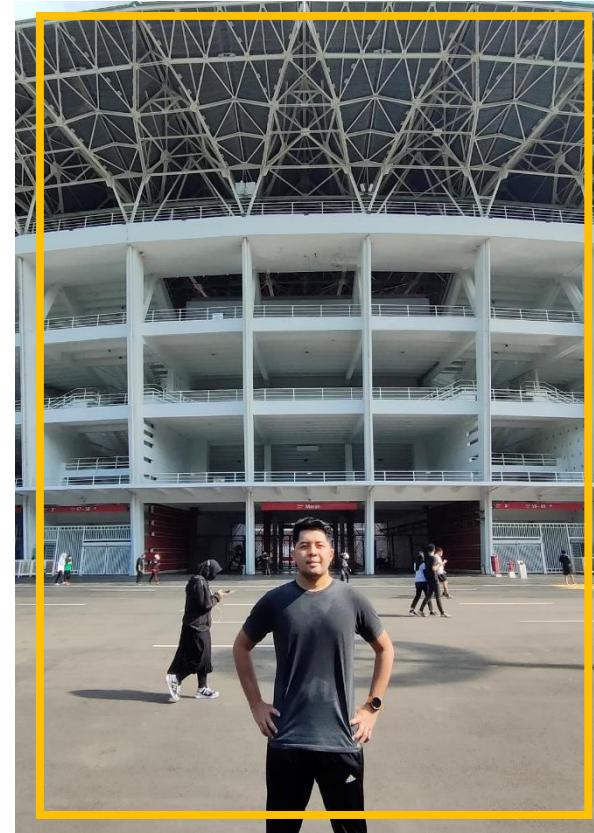
Menjawab soal dinamika yang ada di Perusahaan saat ini, menurut Novy, reorganisasi memberikan harapan tersendiri baginya, seperti semakin banyak posisi-posisi atau jabatan yang beragam, sehingga jenjang karir Perwira garda terdepan bisa terealisasi. Di samping itu Novy juga berharap Perusahaan dapat lebih bijak dalam sisi *cost efficiency* dan adanya keseimbangan antara apa yang diraih Perusahaan dengan kesejahteraan Perwira. Hal ini pun dimaksudkan Novy agar Perwira tetap dapat termotivasi dengan baik, sehingga kegiatan pekerjaan pun dijalankan dengan lebih baik lagi ke depannya.

tajak setelah 60 hari mengawal proses mobilisasi dari Sangatta, persiapan rig, *rig-up*, hingga *commissioning* dengan aman dan selamat. Ini adalah salah satu pengalaman yang sangat menantang di era mulai bergabungnya dengan Pertamina, dimana semua mata fokus ke kegiatan pengeboran yang merupakan sumur pertama PHSS di tahun 2018," cerita Abah Arie.

Selama bekerja, Abah Arie memang memiliki banyak memori yang tidak bisa dilupakan. Dirinya juga menceritakan pengalaman hebat lain yang ia alami, yakni ketika mengujicoba teknologi Casing While Drilling (CWD) bersama *team engineering* dan operational untuk mengatasi *hazard loss circulation* dan *shallow gas* di lapangan Mutiara. "Keberhasilan uji coba teknologi ini juga kami presentasikan pada ajang Upstream Improvement & Innovation Award 2021 dan meraih penghargaan Gold," pungkasnya. Penggunaan teknologi ini diujicoba dan dijalankan di tengah badai pandemi yang sangat melelahkan fisik dan psikis kami. Di tengah ancaman COVID-19, isu *break-out*, penerapan prokes ketat dan perubahan jadwal kerja "Alhamdulillah, operasi pengeboran masih tetap bisa kami jalankan dengan aman dan selamat. Semua ini bisa kami lalui berkat kerja sama antara semua jajaran pekerja di lingkungan Pertamina, peran serta *drilling contractor* dan *service company* yang menunjukkan dukungannya secara *all out*," tambahnya.

Setelah Pertamina *go live* dengan Holding dan Subholdingnya di tahun 2021, Abah Arie mendapatkan kesempatan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana Pertamina menjalankan *operational excellence*-nya dari pengamatan dan terjun langsung di lapangan. Tantangan baru langsung ia terima ketika Fungsi Drilling memerlukan koordinasi untuk operasi pengeboran di lapangan Sanga-Sanga.

Saat ini ada 3 rig yang beroperasi di Lapangan Sanga-Sanga dengan target yang sangat ketat. Ia mengambil peran untuk berkolaborasi dengan fungsi-fungsi terkait di Lapangan Sanga-Sanga dan Zona 9 agar waktu tajak sumur dan waktu operasi



Di waktu luang, Novy melakukan hobinya berolah raga.

pemboran bisa *in line* dengan Rencana Kerja Pengeboran Tahun 2022. "Harus cepat beradaptasi di lingkungan kerja yang baru, berkolaborasi dengan fungsi lain dan tentunya ini semua harus dapat dilaksanakan dengan aman dan selamat," katanya. Dalam waktu dekat juga akan ada sumur-sumur eksplorasi di Zona 9, tentunya ini akan menjadi pengalaman kerja yang sangat berharga.

Abah Arie berharap Pertamina dapat terus melakukan eksplorasi secara agresif untuk mencari cadangan migas yang baru, sambil terus secara konsisten mengembangkan lapangan migasnya yang sudah ada. Pertamina juga harus terbuka terhadap penerapan teknologi-teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan keselamatan operasi.

Saat ditanya tentang hobinya, Abah Arie tertawa lebar. "Hehehehe... anak saya 5, jadi sebisa mungkin kegiatan yang bisa melibatkan keluarga saya dalam pelaksanaannya. Bisa jadi *gowes/hiking*, *wood-working*, atau apapun yang bisa saya nikmati bersama keluarga lah. Saya harap pandemi segera berakhir, supaya hobi *travelling* bisa lanjut lagi" jawabnya.



Abah Arie gowes bersama keluarga.

Pesan Abah Arie untuk *frontliner*:
It's better to lose a minute in life than to lose a life in a minute.

Arunika: Berawal dari Kisah, Dilanjutkan dengan Tindakan

Arunika (Ajak rumah tangani dan kelola sampahnya)

Cikal bakal program ini muncul setelah melihat perbedaan paradigma yang sangat fundamental ketika melihat implementasi di negara seperti Korea dan Jepang, dimana masyarakatnya tidak menganut “buanglah sampah pada tempatnya” namun “letakkan sampah pada tempatnya”. Hal ini cukup menjawab pertanyaan nurani dari para pemrakarsa program, kenapa paradigma “buanglah sampah pada tempatnya” yang sudah cukup lama diterapkan di masyarakat Indonesia namun hasilnya belum memuaskan. Lebih lanjut, para pemrakarsa program berhipotesis bahwa kata-kata “membuang” memiliki arti yang penuh dengan rasa “tidak bertanggung jawab” karena sampah dianggap tidak berdaya guna/bernilai lagi. Kenyataannya banyak sekali sampah-sampah yang sudah dipisahkan ternyata masih tercampur dengan sampah basah yang membusuk sehingga semua sampah kering yang masih bernilai menjadi kehilangan nilainya. Dari situlah program Arunika ini muncul.



Kelompok masyarakat semangat berkreasi.

Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak warga di Ring 1 wilayah kerja Perusahaan kehilangan mata pencahariannya dikarenakan menurunnya mobilitas warga dengan adanya berbagai kebijakan pembatasan dari Pemerintah. Sementara di sisi lain, Pemerintah Daerah di Balikpapan (tempat Arunika ini bermula) menyampaikan bahwa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Manggar dan TPA Buluminung akan penuh dalam beberapa tahun ke depan oleh sampah dan harus mencari tempat baru, yang tentu akan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan dan sosial baru. Kedua hal diatas (COVID-19 dan TPA daerah yang penuh) membulatkan tekad dari para pemrakarsa program untuk memulai program Arunika ini di awal tahun 2021 dengan 2 program utama yakni:

1. Mendidik Perwira yang tinggal di lingkungan Perusahaan untuk ‘meletakkan sampah’ pada tempatnya.
2. Menginisiasi kerja sama dengan bank sampah terdekat untuk menjadikan sampah-sampah yang ‘diletakkan’ itu menjadi sumber mata pencaharian baru dan mengurangi beban TPA daerah.

Program Arunika ini diinisiasi oleh Perwira PHI yaitu Kemas Adrian (Manager Environment Regional 3) dan Anria Niarti yang merangkul *local hero* yakni Pak Prayitno. Pada bulan April 2021, program ini diadopsi menjadi program Perusahaan di bawah koordinasi Chandra Sunaryo (Assistant Manager Environmental Zona 10) dan tim. Kolaborasi lintas fungsi ini merupakan salah satu kunci suksesnya Arunika.



dari sampah menjadi produk siap pakai

Program Arunika ini berjalan dengan menerapkan Panca Mutu yaitu Quality, Sustainable Development Goals (SDGs), Social & Community, dan Morale. Berdasarkan hasil evaluasi tim, program ini telah memberikan hasil perbaikan sebagai berikut:

- **Quality:** Program telah diikuti oleh 35% dari total kepala keluarga yang tinggal di Camp Perwira, dimana telah melebihi target awal.
- **SDGs:** Program mampu berpartisipasi dalam SDGs 1,4,5,8,12,13, dan 15. Hal ini pun telah melebihi target awal.
- **Social & Community:** Program berhasil menghidupkan ekonomi melalui terbentuknya bank sampah lokal.
- **Morale:** Program telah meningkatkan kesadaran para Perwira di lapangan untuk dapat memilah sampah dengan benar. Sebanyak 30% Perwira yang tinggal di Pasir Ridge telah berpartisipasi.

Sampai Desember 2021, Arunika telah menghasilkan 294 kg sampah yang terpisah per bulan dan siap diolah, dengan total nasabah sampah 52 KK (52 keluarga yang sudah menerapkan prinsip letakkan sampah pada tempatnya).



Semangat memilah sampah untuk dapat dimanfaatkan kembali.

Hingga saat ini, Arunika telah menjadi sumber pemasukan bagi para bapak dan ibu yang tergabung dalam bank sampah lokal. Mereka juga adalah pengrajin limbah-limbah Arunika dimana karya-karya mereka sudah menjadi komoditas yang diperjualbelikan baik dalam pameran-pameran UMKM maupun secara *online* yaitu berupa tas, sabun, dan lain-lain. Arunika ini juga telah diperluas penerapannya hingga Kecamatan Marangkayu dalam kaitannya dengan inisiasi bank sampah Kersik di Marangkayu. Di saat yang sama, semua nasabah Arunika (52 KK) tidak menyumbang sampah apapun ke TPA Manggar (zero waste).

Program ini akan terus diimplikasi untuk lebih banyak nasabah Arunika dan juga memperbanyak pengrajin Arunika ini.

Menyelami Dalamnya Bumi di Luasnya Samudera

Don't wait any longer. Dive in the ocean. Leave and let the sea be you - Rumi

Rumi menggambarkan kenikmatan menyelam yang dirasakan oleh tiga Perwira Divers Regional 3 Kalimantan. Mereka adalah Shanti R. Witoelar (Relations/Regional 3), Hendar Suhendar (SCM & AM/Zona 8), dan Dwito Indrawan (SCM & AM/Regional 3). Meski memulai ketertarikan menyelam dengan kisah yang beragam, cerita ketiganya pada Energia Kalimantan mampu menghanyutkan imajinasi untuk menyelami dalamnya bumi di luasnya samudera.



Hendar S. memotret salah satu rekan Pertamina Diving Club yang sedang bertualang bersama tropical yellow snapper fish di Sardine Reef, Raja Ampat.

Berkenalan dengan Selam

Dunia selam kini makin banyak diminati kaum hawa. Seperti Shanti yang terinspirasi untuk menyelam dari paman dan bibinya. Tahun 2011, Shanti mulai mencoba mengikuti latihan menyelam bersama rekan kerjanya di Bubbles Dive Center, tak jauh dari kantornya di Jakarta. Perasaan ragu saat pertama menyelam tentu bukan hal yang aneh. Wajar, kita makhluk hidup yang diciptakan hidup di darat, bukan di air.

Begitu juga dengan Hendar yang pertama kali mencoba *Discovery Scuba Dive*, kegiatan selam terbatas dengan prosedur ketat dan didampingi instruktur, di Tanjung Benoa tahun 2006 lalu. Perasaan takut tenggelam juga menyelemuti Hendar meski ia diajak oleh kakak iparnya, yang sudah menyelam sejak di bangku kuliah.

Lain halnya dengan Dwito, ia memulai menceburkan diri di dunia selam karena keharusan. Memulai di tahun yang sama dengan Hendar, Dwito saat itu harus mengambil mata kuliah selam ilmiah sebagai salah satu mata kuliah wajib di jurusan Ilmu & Teknologi Kelautan. Menjadi asisten praktikum mata kuliah tersebut, Dwito banyak menerima ajakan selam cuma-cuma sebagai mentor untuk sertifikasi selam. Semakin sering ia menyelam, ia semakin ketagihan!

Bersiap Menyelam: Awasi Kena Mental!

Selam menjadi salah satu olahraga favorit ketiganya karena tidak memerlukan persiapan fisik khusus, tentunya setelah memiliki *diving license* atau sertifikat menyelam. Namun demikian, tubuh harus tetap bugar ya sebelum menyelam. Shanti menekankan pentingnya ketenangan mental sebelum menyelam. Panik adalah musuh utama. Kepanikan membuat seseorang tidak bisa berpikir jernih, mengatur nafas, dan tentu sangat membahayakan jiwa.



Dwito I. bersama seekor penyu di Lombok.

Menurut Hendar, salah satu kunci untuk merasa tenang bagi yang belum memiliki *license* adalah yakin bahwa *dive leader* ada di dekat kita. Bagi yang sudah *licensed*, jangan lupa untuk tetap dekat dengan *buddy* dan *dive leader* agar koordinasi dengan tim dapat berjalan dengan baik.

Yang menarik, menyelam juga merupakan kegiatan tim yang tidak bisa mengesampingkan keselamatan bersama. Jika seorang *diver* mendapat masalah baik kendala peralatan atau bahkan diserang kepanikan, *dive leader* akan menentukan apakah kegiatan dilanjutkan atau dibatalkan. Seluruh anggota grup harus mengikuti instruksi untuk *safety stop* di kedalaman 5 meter dan kemudian naik ke permukaan.

Shanti menambahkan, rasa panik itu bisa datang tiba-tiba. Namun, ia selalu meyakinkan diri bahwa ia akan kembali ke darat dengan selamat. "Saat saya sudah di dalam laut, saya lupa dengan semuanya, saya tenang, nafas lebih teratur, dan banyak *visual* indah yang saya lihat," tuturnya.

Terombang-ambing Arus: Apa Masih Bisa Terus?

Selain badan yang bugar serta pikiran yang tenang dan segar, *divers* juga harus memilih waktu yang tepat untuk menyelam, jangan saat musim hujan atau angin kencang. Meski sudah menentukan waktu yang tepat, bukan berarti di dalam sana *divers* bisa tenang-tenang saja. Arus kencang dalam laut bisa datang tak terduga! Sebelum menyelam, kita akan mendapat *briefing* tentang kondisi cuaca dan potensi arus di dalam laut. Namun, laut selalu punya misterinya sendiri. Seperti kisah Dwito di Maratua dan Wakatobi.



Shanti R.W. di Pulau Sepa, Kepulauan Seribu.

UNJUK GIGI

Di Maratua, Dwito mendapat *brief* tentang arus kencang yang bakal menghadang. Siapa sangka, ternyata sangat sulit mengayuh melawan arus yang bergemuruh. Jika tidak mengayuh, kita bisa terseret arus! Dwito sekuat tenaga menggerakkan kakinya melawan arah arus yang makin terasa menggerus kekuatannya. Saat itu, ia terjebak di *wall* dan berbelok-belok. "Rasanya udah kayak mau mati!" kenangnya. Ini adalah kali pertama ia bertemu dengan arus sekencang itu.

Lalu, apa yang bisa kita lakukan ketika terjebak dalam arus kencang? Dwito mengingatkan agar kita tetap berusaha tenang dan mengatur nafas. Karena ketersediaan udara dalam tabung sangat ditentukan oleh teknik pernafasan kita.

Lain Maratua, lain pula kisah di Wakatobi. Dwito bercerita saat itu tidak ada *brief* akan ada arus kencang. Para *divers* dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan tingkat kesulitan medannya. Ketika sedang asyik bercengkrama dengan kumpulan ikan yang memesona, tiba-tiba Dwito terpecar dari kelompok. Untungnya, ia masih berdua dengan *dive leader*.

Oiya, salah satu jargon *diving* adalah "Never Dive Alone". Karena ketika terjadi kondisi darurat, ada *dive buddy* yang dapat membantu. Saat mengambil *license*, *divers* juga akan diajarkan cara berkomunikasi di dalam air dengan menggunakan kode tangan. *Dive leader* biasanya juga melengkapi diri dengan alat tulis sederhana.

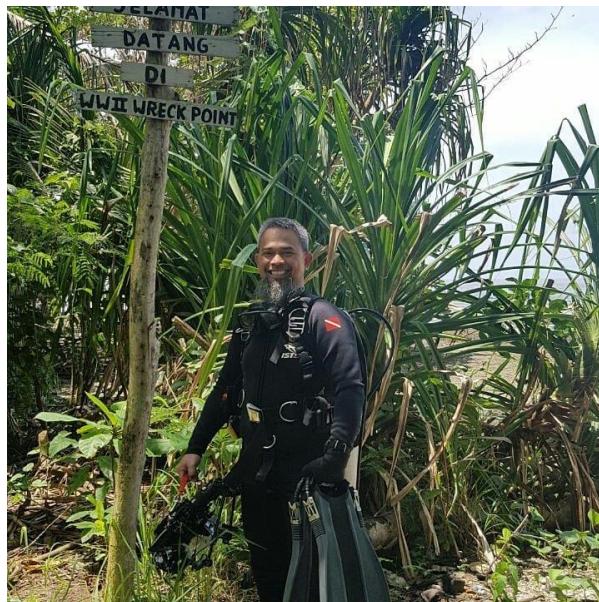
Berlanjut dengan Dwito yang terpesona dan terus berfoto ria bersama rombongan barakuda, tiba-tiba ia dikejutkan dengan arus kencang yang menerjang tubuhnya. Saat itu, ia berupaya keras menancapkan *pointer* ke substrat (permukaan dasar laut) agar tidak terseret arus yang semakin ganas. Namun, si arus sedang murka, *pointer* pun sampai lepas dari substrat dan genggaman tangan. Merengkuh sisa-sisa tenaga yang ada, Dwito menancapkan tangannya ke substrat dan tertatih merangkak, mencari tempat berlindung. Mendapati karang mati, ia duduk menghadap arah datangnya arus agar tubuhnya tertahan oleh karang tempat ia bersandar. Saat itu bukan lagi diombang-ambing, tubuh melawan tamparan arus rasanya seperti dikeroyok dan ditonjok serombongan massa yang rakus.



Shanti R.W bersama kelompok dalam misi *night diving*.

Pengalaman-pengalaman itu ternyata tidak membuat para *divers* kapok lo! Justru, mereka semakin banyak belajar untuk dapat mengatur ketenangan dan teknis pernapasan yang baik di segala medan, termasuk menyelam saat malam.

Salah satu bagian dari pelajaran saat sertifikasi menyelam tingkat lanjut adalah *night diving* atau menyelam malam hari. Menyelam di malam hari tentunya punya tantangan sendiri. Laut jauh lebih gelap dan *divers* harus mengandalkan senter untuk dapat melihat ke depan. Namun, kesulitan yang dihadapi terbayar oleh pengalaman yang didapat. Menyelam di malam hari memungkinkan kita bertemu dengan spesies laut yang berbeda dengan siang hari.



Hendar Suhendar yang hobi *diving* sekaligus fotografi bawah laut.

Mengagumi Atlantis yang Sesungguhnya

Menyelam bak menikmati atlantis yang sesungguhnya. Bukan kerajaan utopis yang katanya tenggelam dan sirna, namun atlantis yang dipenuhi berbagai jenis dan ukuran biota laut menari-nari di hadapan kita. Hendar berujar, menyaksikan pemandangan yang jauh berbeda dengan daratan dan merasakan sensasi melayang saat turun di *diving spot* yang berarus adalah pengalaman tak ternilai. Hendar mengaku hampir semua *diving spot* berkesan untuknya. Namun, Raja Ampat, Labuan Bajo, dan Sabang adalah lokasi terbaik yang pernah ia selami.

Berbeda dengan Shanti, menyelam di Tulamben, Bali menjadi salah satu pengalaman terbaik untuknya. Salah satu *spot* di Tulamben mengharuskan *divers* untuk berjalan ke *diving spot*. Hal ini dikarenakan *spot* yang tidak terlalu dalam sehingga kapal bersandar di tepian. Shanti harus berjalan di atas bebatuan membawa tabung yang tentu melelahkan. "Sangat lelah, tapi pemandangan di bawah sangat indah!" kenangnya. Selain Tulamben, Shanti juga memiliki *bucket list* yang ia ingin kunjungi seperti Morotai dan Wakatobi. Senada dengan Shanti, Dwito yang pernah berjibaku dengan arus di Wakatobi, masih ingin kembali kesana untuk menjajal tiga pulau lain yang belum ia selami.

Menyelami Dalamnya Lautan dan Rekening Tabungan

Menyelam bukan olah raga murah. Ada *license* dan peralatan yang dibutuhkan. Beberapa

perlengkapan besar seperti tabung, regulator, rompi, dan *fins* (kaki katak) bisa disewa. Namun, peralatan personal seperti *goggles* dan *wet suit* lebih baik dimiliki pribadi. Beberapa *diver* di saat pandemi ini juga lebih memilih menggunakan regulator pribadi untuk alasan keamanan dan kesehatan. Untuk *range* harga bisa sangat bervariasi ya, yang penting kita fokus pada kegunaannya ya Sobat!

Bagaimana cara mendapatkan *diving license*? *Divers* harus mengikuti beberapa rangkaian tes. Latihan teori, tes tertulis, dua kali sesi *diving* di kolam, hingga empat kali sesi *diving* dan ujian praktik di laut. Latihan di kolam sangat penting untuk membiasakan *divers* dengan penggunaan peralatan, teknik pernafasan dan teknik menyelam.



Schooling juvenile barracuda fish di Melissa's Garden, Raja Ampat.

Ketika sudah punya *license* dan *gear*, sobat *divers* masih perlu merogoh kocek cukup dalam untuk menuju lokasi selam yang diimpikan. Bayangkan saja, sekali *nge-trip*, setidaknya perlu dua kali transit *flight* hingga bandara terdekat ke *spot* cantik yang dituju. Durasi perjalanan pun setidaknya butuh 5-7 hari kalender. Kebutuhan akomodasi di darat beserta transportasi kapal kurang lebih mencapai 5 juta rupiah.

Nah, kalau mau yang durasinya lebih singkat dan tentunya lebih hemat, Perwira bisa icip-icip ke *spot diving* yang dekat seperti Kepulauan Seribu, di Ibukota. Pokoknya, ga ada alasan kalau ingin mencoba ya! Perwira juga bisa bergabung dengan berbagai komunitas selam seperti Pertamina Diving Club untuk belajar lebih banyak dan *nge-trip* bareng ke *spot diving* idaman.

Apakah Selam Untukmu?

Bagaimana kita tahu apakah kita cocok dengan selam? Hendar berbagi *tips* untuk Perwira yang tertarik dengan *diving*. Menurut Hendar, Perwira dapat menjajal *discovery scuba dive* agar dapat mengenal peralatan dan teknik *diving* dengan baik. Dengan dasar tersebut, kita bisa memutuskan apakah *diving* menjadi hobi yang akan terus kita tekuni atau tidak.

Jadi, jangan buru-buru ambil sertifikasi ya, supaya *diving license* nya tidak sia-sia. Selamat mencoba!

'Jalan-jalan' Era Digital di Dunia Metaverse

Metaverse menjadi salah satu topik digital yang paling hits saat ini. Hal ini utamanya sejak CEO Facebook, Mark Zuckerberg, menginvestasikan miliaran US\$ pada tahun 2021 untuk mengembangkan teknologi metaverse dan mengubah nama perusahaan induk Facebook menjadi Meta Platforms Inc., atau disingkat Meta. Beragam perusahaan baik mancanegara maupun di Indonesia juga dikabarkan akan turut berinvestasi pada ruang metaverse. Lalu sebenarnya apa itu metaverse?



Metaverse berasal dari Bahasa Yunani: meta yang berarti melampaui dan verse diambil dari kata *universe* yang berarti alam semesta. Metaverse dapat dimaknai bermacam-macam oleh setiap orang, namun sebagai gambaran singkat, metaverse yaitu visualisasi 3D dunia nyata yang bersumber dari imajinasi dimana akan ada banyak orang yang hidup di dalamnya dan saling berinteraksi.

Bayangkan Perwira bisa masuk ke internet, dimana kita bisa melakukan berbagai aktivitas ekonomi, sosial, budaya politik secara nyata di dunia digital seperti halnya di kehidupan riil atau bahkan yang tidak bisa dilakukan di kehidupan riil. Bentuk yang lebih *canggih* adalah kita dapat menciptakan avatar sendiri sesuai keinginan, seperti avatar manusia dengan gender laki-laki atau perempuan lengkap dengan pakaian ataupun wujud karakter lain.

Metaverse dapat diakses dengan menggunakan kaca mata *virtual reality* (VR) seperti Oculus atau Playstation VR, *smartphone*, komputer, dan konsol game. VR adalah teknologi yang mampu menciptakan simulasi yang mirip dunia nyata, seperti suasana saat berjalan-jalan di sebuah tempat. Selain itu, penggunaan teknologi *augmented reality* (AR) yang berfungsi untuk menggabungkan dunia virtual dengan dunia nyata lalu memproyeksikan benda-benda tersebut secara realitas dalam waktu nyata.

Melalui konsep 3D banyak aktivitas yang sebelumnya kita pikir hanya dapat dilakukan dalam dunia luring, kini dapat dilakukan secara daring melalui metaverse. Mulai dari konser virtual, mencoba baju di pusat perbelanjaan, pergi ke bank, memasuki kantor virtual, dan lain-lain.

Makin penasaran? Yuk kita berjelajah dunia metaverse di 3 platform metaverse yang paling ramai dikunjungi dan digadang-gadang akan menjadi yang tersukses.

1. Decentraland (<https://decentraland.org/>)

Hingga penghujung 2021, Decentraland ditengarai sebagai platform metaverse dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar. Platform ini didirikan pada tahun 2016 oleh Esteban Ordano dan Ari Meilich.



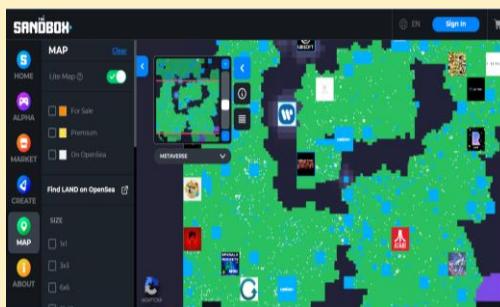
Redaksi *Energia Kalimantan* di depan Samsung 837x Virtual Store Decentraland.

Dalam Decentraland, *user* bisa mengolah sejumlah bidang lahan virtual, mengadakan acara seperti konser musik dan lainnya, bermain *game* seperti mini golf dan *wondermine crafting*, membuka toko, bahkan bisa juga digunakan untuk melakukan aktivitas sosial di sana. Token utama Decentraland adalah MANA yang dibangun di jaringan Ethereum, ERC-20.

Saking suksesnya Decentraland, Samsung juga ikut membuka toko virtual Samsung 837x di platform metaverse. Namun toko ini belum permanen dan hanya dibuka hingga 8 Januari 2022.

Untuk mengunjungi Decentraland, Perwira bisa langsung saja membuka situs Decentraland, dan membaca petunjuk yang ada di halaman depan. Fitur *play as guest* juga disediakan untuk pengunjung yang hanya mau melihat-lihat dengan cepat dan mudah.

2. Sandbox (<https://www.sandbox.game/en/>)



Lahan virtual yang dijualbelikan Sandbox.

Mirip dengan Decentraland, Sandbox juga merupakan platform metaverse dimana penggunaannya dapat bermain *game*, membeli lahan, berinteraksi, hingga *marketplace* untuk aset digital.

Lebih muda dari sang pionir Decentraland, Sandbox berhasil menjadi salah satu ruang metaverse yang paling sukses. Meski nampak serupa dengan Decentraland, Sandbox tetap layak untuk dijelajahi. Tak heran juga kalau brand Adidas sudah mengakuisisi sejumlah lahan di Sandbox. Untuk masuk ke Sandbox pastikan diri kamu sudah register terlebih dahulu ya!

3. Meta (<https://about.facebook.com/meta/>)

Pemain "senior" di dunia digital, Facebook, nampaknya juga tidak mau ketinggalan ambil bagian dalam teknologi metaverse. Tidak tanggung-tanggung, Facebook

bahkan mengubah namanya menjadi Meta. Dana investasi pengembangan metaverse pun dikabarkan sangat besar. Hal ini menguatkan pendapat bahwa Mark Zuckerberg memandang metaverse sebagai arah perkembangan dunia digital untuk masa depan.



Tampilan Horizon Workrooms, aplikasi meeting yang diunggulkan oleh Meta.

sumber:

<https://about.fb.com/news/2021/08/introducing-horizon-workrooms-remote-collaboration-reimagined/>

Salah satu aplikasi Meta yang diunggulkan adalah Horizon Workrooms. Kehadiran aplikasi ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang telah mengubah kehidupan kita seperti *flexible working hours* dan *remote working*. Meta mengklaim bahwa Horizon Workrooms menyuguhkan sesuatu yang beda dari aplikasi meeting lainnya. Hal ini karena sang *user* bisa merasakan bekerja dalam satu ruangan dengan rekan kerjanya yang disebut "a mixed reality experience". Beta version sudah tersedia melalui tautan berikut <https://www.oculus.com/experiences/quest/2514011888645651/>.

Meta juga mengembangkan headset Oculus VR sebagai piranti pendukung Meta untuk mendapatkan pengalaman metaverse paling mutakhir. Dengan teknologi ini memungkinkan dapat merasakan pengalaman virtual yang seperti realita.



Oculus Quest 2, VR Meta dengan harga Rp5.450.000.

KABAR KITA



Welcome to the world

| | | | |
|---|--|---|--|
| Hendry Sangasanga Field Sangasanga | Hamzah Syafiq Syauqi 17 September 2021 | Silvia Rahayu Rizky Subsurface Development & Planning Balikpapan | Abdullah Ziyad Musa 11 November 2021 |
| Robansyah HSSE Operations Bunu | Nadeen Assyifa Qonita 01 Oktober 2021 | Zaini Ilyas Production & Project Tarakan | M. Arfandra Al Qorni Ilyas 28 November 2021 |
| Tommy Ryantino Sangasanga Field Sangasanga | Khadijah Nusaibah Azzahra 02 Februari 2022 | Agung Eko Prasetyo Sangasanga Field Sangasanga | Mecca Almahyra Khanza 10 September 2021 |
| Bayu Laksono Production & Operations South Proc Unit | Khaliv Khalilan Musa 12 Oktober 2021 | Herry Setiyawan Production & Operations Senipah-Peciko | Rafanza Zabir Wiratama Setiyawan 22 Oktober 2021 |
| Suhantoro Production & Operations Senipah-Peciko | Raline Zia El Jihantoro 29 November 2021 | Badi Ulinnuha Production & Operations Senipah-Peciko | Eijaz Xavierre Al Abbasy 27 September 2021 |
| Paryadi Production & Operations Senipah-Peciko | Zia Mahira Alfathunnisa 29 September 2021 | Teguh Pebtiadi Production & Operations Ctral Proc Unit | Biruni Yahya Audiokta 02 Oktober 2021 |
| Irwansyah Production & Operations Handil CPA | Ghazi Rayyan Diniy 03 Oktober 2021 | Leo Adi Saputra Production & Operations Handil CPA | Evan Cakra Pamungkas 06 November 2021 |
| Verdy Dekker HSSE Operations Handil CPA | Xharaja Khalifah Deczas 01 November 2021 | Yasir Fathoni Wahid HSSE Operations North Pro. Unit | Hafidz Abqory Yasir 09 September 2021 |
| Mas Mochamad Jefri HSSE Operations Handil CPA | Muhammad Syathir Alzaidan 25 Oktober 2021 | Arie Wibowo Production & Operations North Pro. Unit | Hanna Rumaysyo Abdillah 22 November 2021 |
| Rakhmat Abdussalam Lestaluhi Production & Operations North Pro. Unit | Hasan Ali Al-Fatih Lestaluhi 15 Januari 2022 | Yuheldi Production & Operations North Pro. Unit | Zakhyra Naim Mughny 28 September 2021 |
| Horas Fadli Napitupulu Production & Operations North Pro. Unit | Ruth Kinasih Napitupulu 19 September 2021 | Andriana Primayudha Drilling & Well Intervention Field Rotation | Farellian Praburahanum 26 Oktober 2021 |
| Rivqi Muzakki Production & Operations North Pro. Unit | Yumna 11 Oktober 2021 | | |
| Aji Samiaji ProjectsBunu Jakarta | Rahsya Alvarendra Triasa 15 Oktober 2021 | | |
| Ferdian Drilling & Well Intervention Field Rotation | Felicia Adicel 27 Oktober 2021 | | |
| Dani Ariyanto Drilling & Well Intervention Field Rotation | Bazla Radeva Ariyasatya 13 Oktober 2021 | | |

KABAR KITA



Welcome to the world

Rangga Saputra
Drilling & Well Intervention
Balikpapan

Ajisaka Pradipa Saputra
28 Oktober 2021

Brightly Suryajaya Ong
Projects
Balikpapan

Clairebelle Brilliant Ong
11 Desember 2021

Budi Yogaswara
Production & Project
Badak

Hazrina Almahyra Batari
21 September 2021

Erick Supriyanto
Drilling & Well Intervention
Badak

Rafisky Mufli Zahid
15 Desember 2021

Samsu
Production & Project
Nilam

Zaidan Hasan Fann
21 November 2021



Sandro Priatmojo Moelyono
Subsurface Development & Planning
Balikpapan



Amadeo Wijaya Moelyono
29 November 2021

Denny Andrian
Production & Project
Balikpapan

Shalma Ziyah Khoffifah
19 Desember 2021

Miftachussurur
Production & Project
Serang

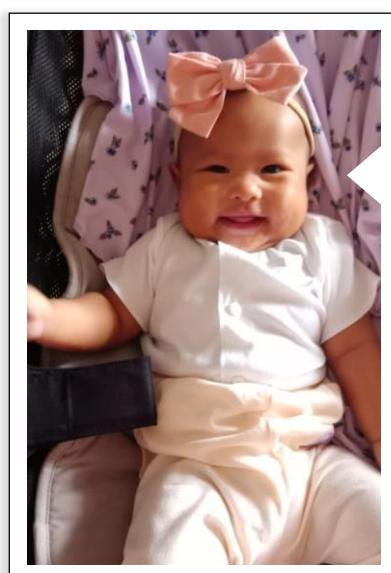
Fathimah Kamilatun Nisa'
27 Desember 2021

Akhyar Hidayat
Production & Project
Tanjung

Adelard Tesla Akhdiyan
07 Januari 2022

Gusti Rinaldi Zulkarnain
Bunyu Field
Bunyu

Haura Mecca Zulkarnain
15 Januari 2022



Ahmad Saat Khumaini
Production & Project
Sangatta

Afsana Shazfa Khumaini
14 Oktober 2021

Ferdy Septiansyah
Exploration
Jakarta

Hanania Nura Septiansyah
15 November 2021

David Febriyanto
Production & Project
Balikpapan

Ayehsa Azkadina Shakira
21 September 2021

Annisaa Imanda
Finance
Jakarta

Malika Aliya Humaira
25 Oktober 2021

Mita Evianti
Human Capital
Jakarta

Ezaz Muhammad Al-Biruni Setiawan
05 September 2021

Juniar Adri
Drilling & Well Intervention
Balikpapan

Keyfiah Shakila Adrinda
30 Desember 2021

Rizky Pratama
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Albarra Yusya Naufal
15 September 2021

Ibrahim Kunto Baskoro
Production & Project
Balikpapan

Ismail Ghazwantomo Abdullah
10 November 2021

Rizky Pratama
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Albirru Musa Nufail
15 September 2021



KABAR KITA

Rian Apriandi
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Abdurrahman Yusuf
19 Januari 2022

Solihin Permana Putra
Drilling & Well Intervention
Jakarta

Quinsha Azkadina Permana
09 Desember 2021



Renjani Ekalaya Savira
Finance
Jakarta

Mufasa Alhazen Wibowo
03 November 2021

Chandra Fadhillah Amiin
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Kheyra Inshira Mahreen
19 Oktober 2021



Just Married!



Ibnu Sholichudin Zunianto
Production & Project
Tarakan

Dinda Sari Pertiwi
05 Desember 2021



Revy Alfriza
SCM & Asset Management Zona
Tanjung

Nurul Fadliany Syam
21 November 2021

Yasinto Sindhu Priastomo
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Angelia Khaterine
10 September 2021

Reza Riswandana
Sanga Sanga Field
Sanga Sanga

Ayu Anggraini
14 November 2021

Muhammad Ariq Dewantara
Production & Project
Tarakan

Kiki Qurrotul A'yuni
07 November 2021

Lodisa Epakuawan
Bunyu Field
Bunyu

Eka Nova
28 Januari 2022

Muhammad Dwi Fitrianto
Production & Operations
Senipah-Peciko

Sefrina Dhona Marsono
08 Januari 2022



Luthfi Kurniawan Joshi
Relations
Balikpapan

Rania Fatma Razany
Relations
Balikpapan
18 Desember 2021



KABAR KITA



Retirement

Donny Hendromurti
PT Pertamina EP
17 September 2021

Ignatius Wiradi
PT Pertamina Hulu Mahakam
21 September 2021

Untung Ashari
PT Pertamina Hulu Mahakam
21 September 2021

Carmo
PT Pertamina Hulu Sanga sanga
01 November 2021

Agus Gani Purwono
PT Pertamina Hulu Mahakam
02 November 2021

Budi Lestari
PT Pertamina Hulu Mahakam
16 November 2021

I Putu Suastika
PT Pertamina EP
01 Desember 2021

Jaman
PT Pertamina Hulu Mahakam
06 Desember 2021

Nur Idawati
PT Pertamina Hulu Indonesia
15 Desember 2021

Taufik Anwar
PT Hulu Kalimantan Timur Gross
29 Desember 2021

Chalid Said Salim
PT Pertamina Hulu Indonesia
01 Januari 2022

Diyono S.P.
PT Pertamina Hulu Indonesia
24 Januari 2022

Hardiyono
PT Pertamina EP
29 Januari 2022

Nurudin Mahmud
PT Pertamina Hulu Indonesia
01 Februari 2022

Rahmad Wibowo
PT Pertamina Hulu Indonesia
01 Februari 2022

Suyatno
PT Pertamina Hulu Mahakam
07 Februari 2022

Denny Tunga
PT Pertamina Hulu Mahakam
07 Februari 2022

Tisna Rasiam Asmali
PT Pertamina Hulu Mahakam
16 Februari 2022

Passed Away

Gustiadi Rosa
PT Pertamina Hulu Indonesia
19 September 2021

Fajar Kurniawan
PT Pertamina Hulu Mahakam
10 Oktober 2021

Juhriansyah
PT Pertamina EP Sangasanga Field
01 Januari 2022

Meiliyan
PT Pertamina Hulu Mahakam
08 November 2021

Petrus Triono
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
11 Agustus 2021

Pardoyo
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
31 Agustus 2021

Rahmat Sayuti
PT Pertamina EP Tanjung Field
14 Oktober 2021



Walau Daur Ulang, Tetap Diputar Ulang

Ternyata banyak lagu yang merupakan hasil daur ulang, ada yang berhasil namun ada juga yang hasilnya tetap lebih bagus versi orisinalnya.

Banyak yang tidak menyadari bahwa ternyata lagu yang kita senangi merupakan hasil daur ulang dari sebuah lagu di masa lalu. Hal ini bukan berarti mencontek, namun musikus tersebut justru ingin memberikan apresiasi kepada karya seni tersebut dengan merilisnya lagi, namun dengan sentuhan baru yang sesuai dengan kepribadian sang musikus dan zamannya, agar dapat dinikmati dan dikenal kembali oleh masyarakat.

Beberapa lagu daur ulang tersebut ada yang berhasil menjadi *hits* sepanjang masa yang akhirnya membuat lagu orisinalnya dikenal kembali oleh masyarakat. Namun ternyata ada juga pendengar yang tetap setia dengan versi aslinya. Semua itu kembali kepada selera, dan adanya kenangan pada lagu yang orisinal tersebut. Berikut beberapa lagu orisinal dan daur ulang yang dapat di nikmati oleh Perwira Regional 3. Kira-kira yang manakah favorit kamu?



| Judul | Original | Daur Ulang |
|----------------------------------|------------------|-----------------|
| Baby I Love Your Way | Will to Power | Big Mountain |
| I Will Always Love You | Dolly Parton | Whitney Houston |
| Waka Waka (It's Time for Africa) | Golden Sounds | Shakira |
| American Pie | Don McLean | Madonna |
| Baby It's a Wild World | Bob Marley | Mr. Big |
| To Make You Feel My Love | Billy Joel | Adele |
| Last Kiss | Wayne Cochran | Pearl Jam |
| Cant Stop Loving You | Phill Collins | Taylor Swift |
| Born to Love You | Freddie Mercury | Queen |
| No More "I Love You's" | The Lover Speaks | Annie Lennox |
| Friday I'm In Love | The Cure | Phoebe Bridgers |
| I Love Rock and Roll | Joan Jett | Britney Spears |
| Somewhere Only We Know | Keane | Lily Allen |
| Kala Cinta Menggoda | Chrisye | NOAH |
| Separuh Nafas | Dewa | Virzha |
| Lenggang Puspita | Ahmad Albar | Afgan |
| Panah Asmara | Chrisye | Afgan |



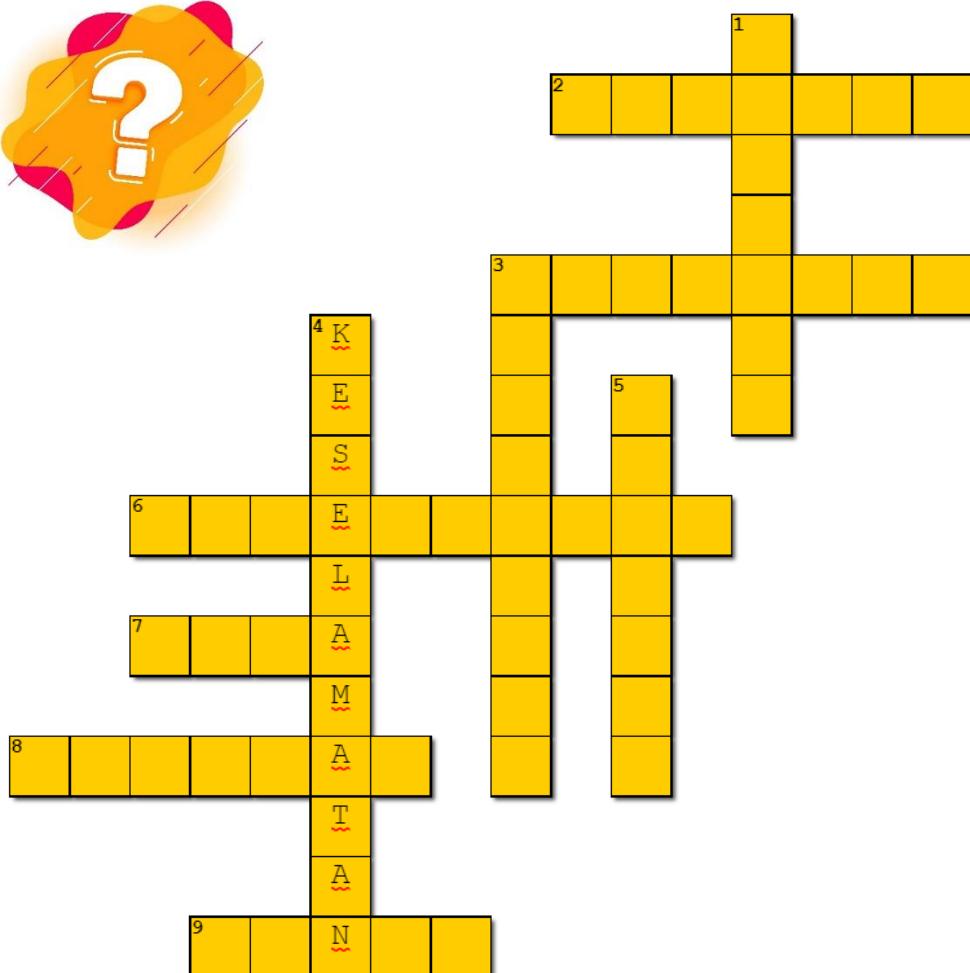
Dewi Damayani
Tim CRC Regional 3



Scan QR Code untuk mendengarkan playlist atau klik tautan berikut:
https://open.spotify.com/playlist/160gJx5adtSqdxcJ3t37yz?si=vks2PMhIRAuqx878e-0hkA&utm_source=copy-link



KUIS TTS



Menurun

1. Tanpa menggunakan rig
3. Dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan atau organisasi
4. dan Kesehatan Kerja (K3)
5. Menolak segala bentuk suap (No)

Mendatar

2. Program Optimalisasi Biaya
3. Meningkatkan kompetensi diri adalah bentuk dari nilai
6. Program CSR Tarakan Field
7. Perwira Singkatan dari Pertamina ...
8. (Dalam huruf) Jumlah PROPER Hijau Regional 3 Kalimantan Tahun 2021
9. Lapangan migas di Kaltara

Tersedia 10 hadiah menarik untuk 5 pemenang tercepat, dan 5 pemenang acak pilihan *Energia Kalimantan* yang menjawab dengan tepat. Jawaban paling lambat diterima pada 30 April 2022. Pemenang akan dihubungi Redaksi *Energia Kalimantan* sebelum 31 Mei 2022.



Scan QR code atau akses tautan
<https://forms.office.com/r/JZ63EWdm0A>
 untuk mengisi jawaban

PEMENANG HAKORDIA 2021

UNTUK INDONESIA

SELAMAT PARA PEMENANG HAKORDIA 2021

PT PERTAMINA HULU INDONESIA

Lomba Poster

5 POSTER TERBAIK

- ✔ Herry Suprpto - HSSE/SPS – PHM Zona 8
- ✔ Ade Melynda - Subsurface Dev & Plan Zona 10
- ✔ Juliardi Mahardika - HSSE Ops Zona 9
- ✔ Aditya Afrit P - IT Zona 10
- ✔ Nadir Faisal A - Production Ops Zona 9

Lomba Video

VIDEO INDIVIDU

- ✔ Lily Oktari - Legal Regional 3
- ✔ Edi Santoso - Zona 10

Lomba Foto

5 FOTO TERBAIK DAN TERLIKES

- ✔ Herman Superman - IT Zona 8
- ✔ Angga Pratama - Instrument Tanjung Field
- ✔ Rahmat Hidayat - Instrument Tanjung Field
- ✔ Yosep Husbani
- ✔ Teguh Rahman - Sanga sanga Field

Lomba Video Fungsi

5 VIDEO ROLE PLAY

- 1 "Bukan Yang Tersuap" - HSSE/HCA – PHM - Tim HCAvenger
- 2 "Menu Tidak Berkah" - Terminal Lawe Zona 10 – PHKT - LNG – Tim Lawe No Gratification
- 3 "Yang Terbersih" - Reg 3 Zona 9 Field Sangasanga – Tim WOWS 99
- 4 "Tak Tersilaukan" - OSF – PHKT – Tim Honey Bear
- 5 "PLAK!! Pejuang Lantang Anti Korupsi" - PHKT Santan Terminal - Team Marine & Mooring

RELATIONS

phi.pertamina.com



Herry Suprpto



Ade Melynda Rachman



Juliardi Mahardika



Aditya Afrit Pratama



Nadir Faisal Almadani



Herman Superman



Angga Pratama



Rahmat Hidayat



Yosep Husbani



Teguh Rahman

PEMENANG HAKORDIA 2021



Fitriannie Pamasi



Melissa Dita Novianti



Nia Fahira



Rizky Handayani



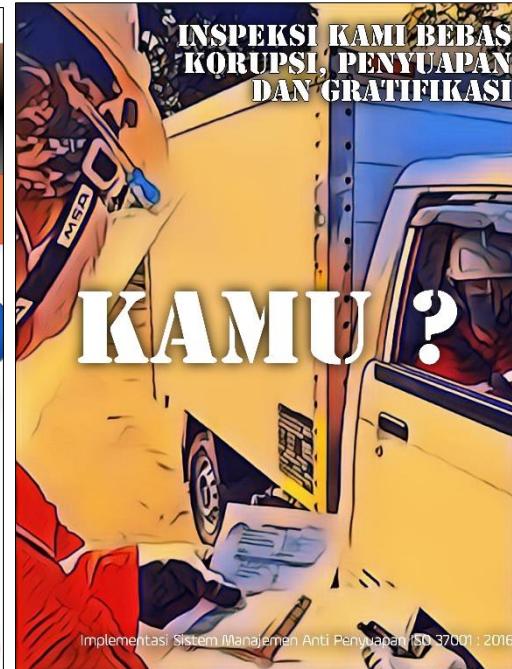
Sigit Adi Putra



Herman Suparman



Hartoyo



Herry Suprpto



Teguh Rahman Hidayat



Samsul Abadi



Achamd Ghazali



Suci Maya Ariansari

KOLASE FOTO

